

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, LITERASI
KEUANGAN DAN SOSIALISASI TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Program Strata 1 (S.1)

Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh : Nachla Iqlimatuz Zahria

NIM : 2005046053

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Nachla Iqlimatuz Zahria
NIM : 2005046053
Judul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/baik, pada tanggal :

28 Juni 2024

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 10 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Ana Zahrotun Nihayah, M.A.

NIP. 198907082019032018

Penguji I

Arief Darmawan, M.Pd
NIP.198804222020121002

Pembimbing I

Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt.
NIP. 197912222015032001

Sekretaris Sidang

Dr. Wasvith, M.E.I.

NIP. 198204182015031002

Penguji II

Sokhikhatul Mawadah, M.E.I.

NIP.198503272018012001

Pembimbing II

Dr. Wasvith, M.E.I.
NIP. 198204182015031002



MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ
يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ
قَدْرًا

“dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.” - QS. At-Talaq: 3

مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهَّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ
نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikit pun kesulitan, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agar kamu bersyukur.” - QS. Al-Ma'idah: 6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki, kesehatan serta umur panjang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
2. Bapak, ibu dan adek yang saya sayangi, terimakasih atas doa dan dukungan dalam bentuk material maupun nonmaterial sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini hingga akhir.
3. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, serta kritik maupun saran kepada saya. Terimakasih atas semuanya.
4. Ibu Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt. dan Bapak Wasyith, M.E.I. selaku dosen pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, dorongan serta kritik dan saran kepada saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih bapak, ibu semoga selalu diberikan kesehatan dan keselamatan oleh Allah SWT.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan motivasi yang diberikan. Semoga selalu dilimpahkan kebahagiaan dunia dan akhirat.
6. Bagas Noor Ma'alif partner saya yang baik hati. Terimakasih atas semangat dan dukungannya untuk saya, sehingga saya mampu menyelesaikan perkuliahan ini hingga akhir.
7. Almarhumah teman baik saya Anggita Prasetya Absari. Terimakasih atas kebaikan dan waktunya selama ini. Semoga tenang dan bahagia selalu di sana.
8. "Puing Squad" – Varanissa dan Anjani sahabat terbaik saya. Terimakasih sudah selalu ada dan bersedia mendengarkan keluh kesah hidup saya selama ini.
9. "Crazy Squad" – Anjani, Ida, Indah, Fika, Mila, Lailatul, dan Uum sahabat terbaik dan terkocak sepanjang masa.
10. "Warga Trading" – Evita, Fanny, Fatika, Indri, Khofifah, dan Yulia sahabat seperjuangan saya dalam menyelesaikan perkuliahan di Uin Walisongo

Semarang. Terimakasih atas bantuan dan kebaikannya selama ini, semoga sukses selalu.

11. Seluruh teman-teman AKS B yang saya sayangi. Terimakasih sudah menemani saya selama masa perkuliahan dan sudah memberikan semangat serta energi positif sehingga saya mendapatkan kesan yang baik semasa kuliah.
12. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi 2020 yang sudah memberikan kesan dan pesan yang baik untuk hidup saya.
13. Dan seluruh pihak yang sudah berkontribusi dalam perkuliahan dan penyelesaian tugas skripsi saya, terimakasih atas semuanya.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nachla Iqlimatuz Zahria

Nim : 2005046053

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Menyatakan bahwa sesungguhnya karya tulis skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Literasi Keuangan dan Sosialisasi terhadap Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM” merupakan karya tulis yang benar-benar saya buat sendiri, tanpa ada unsur campur tangan atau menjiplak karya tulis orang lain, kecuali karya tulis yang diacu dalam penulisan yang sudah tertera dalam referensi dan sudah sesuai kaidah etika dalam penulisan karya tulis keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan kesalahan dalam penulisan pernyataan ini, saya siap menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku.

Semarang, 24 Juni 2024

Penulis



Nachla Iqlimatuz Zahria

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka

ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأوتياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Faṭḥah	Ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Faṭḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati انسى	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لانشكرم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِيٰ فُرُوْضٍ	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلُ ٱلسُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha ekonomi produktif yang memiliki jumlah kekayaan dan penjualan tahunan tertentu yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian di Indonesia dan sudah terbukti dampak atas keberadaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Literasi Keuangan dan Sosialisasi terhadap Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu proses pemilihan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun melalui pengisian formulir online menggunakan Google Form dengan responden UMKM di Kabupaten Kendal dan Kota Semarang sebanyak 100 UMKM. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) latar belakang pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM. (2) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM. (3) sosialisasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM.

Kata kunci: Latar Belakang pendidikan, Literasi Keuangan, Sosialisasi, SAK EMKM.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a productive economic business that has a certain amount of wealth and annual sales that have a large contribution to the economy in Indonesia and have proven the impact of their existence. This study aims to analyze the influence of Educational Background, Financial Literacy and Socialization on SAK EMKM-Based Financial Management. The sampling technique uses the Purposive Samplinng technique, which is the process of selecting samples using certain considerations. The data used is primary data obtained through the distribution of questionnaires directly or through filling out online forms using Google Form with 100 MSME respondents in Kendal Regency and Semarang City. The analysis method used was multiple linear regression analysis with SPSS analysis tools. The results of this study show that (1) educational background does not have a positive effect on financial management based on SAK EMKM. (2) financial literacy does not affect financial management based on SAK EMKM. (3) socialization has an effect on financial management based on SAK EMKM.

Keywords: *Educational background, Financial Literacy, Socialization, SAK EMKM.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas limpahan rahmat, hidayah serta karunia dari Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Literasi Keuangan dan Swosialisasi terhadap Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM” ini dengan tepat waktu dan hasil yang baik. Skripsi ini penulis susun guna memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Nurfatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, SE., M.Si., SAS, selaku Kaprodi Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Dessy Noor Farida, SE, M. Si, AK CA. dan Bapak Wasyith, Lc., MEI, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan keihlasan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Naili Saadah, SE., M.M. selaku Dosen Wali yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, yang telah berjasa selama penulis menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang
7. Seluruh responden khususnya para pemilik UMKM di Kabupaten Kendal dan Kota Semarang, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya yang saya hormati dan sayangi, yang telah mendoakan setiap hari, memberikan semangat, motivasi serta arahnya yang sangat memberikan manfaat dan kesan yang baik bagi penulis.

9. Seluruh keluarga besar yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua sahabat, teman baik penulis yang tidak bisa disebut satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya sehingga dapat menyelesaikan semua ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu dan Sahabat semuanya atas bantuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu saran dan kritikan masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Kendal, 10 Juli 2024



Nachla Iqlimatuz Zahria

NIM. 2005046053

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2. Manfaat Praktis	12
BAB II LITERATUR REVIEW	14
2.1 Theory of Planned Behavior (TPB).....	14
2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	18
2.3 Latar Belakang Pendidikan.....	25
2.4 Literasi Keuangan	27
2.5 Sosialisasi.....	30
2.6 Penelitian Terdahulu.....	32
2.7 Kerangka Konseptual	47
2.8 Rumusan Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
3.1 Jenis Penelitian.....	52
3.2 Waktu dan tempat penelitian.....	52
3.3 Populasi dan sampel	53
3.4 Definisi operasional.....	54

3.5 Teknik pengumpulan data	56
3.6 Teknik analisis data	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	62
4.2 Karakteristik Responden.....	62
4.3 Uji Instrumen Kuisisioner.....	64
4.3.1 Uji Validitas	64
4.3.2 Uji Realiabilitas	65
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.4.1 Uji Normalitas.....	66
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	66
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	67
4.5 Uji Analisis Regresi.....	68
4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda	68
4.5.2 Koefisien Determinasi	69
4.5.3 Uji Parsial (Uji T)	70
4.5.4 Uji Simultan (Uji F).....	71
4.6 Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional	54
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	63
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi	70
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji T)	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	71
Tabel 4.15 Hasil Uji Independen Sample T-Test.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Survei Tingkat Literasi Provinsi Pada Tahun 2022, OJK.....	8
Gambar 2. Hasil Survei Tingkat Inklusi Dan Literasi Keuangan Syariah Tahun 2022, OJK	8
Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	67
Gambar 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Speraman's Rho.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang diakui memiliki peranan penting dalam perekonomian domestik, baik terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara yang tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM merupakan salah satu sektor yang dapat mendorong perekonomian di Indonesia.¹ Oleh karena itu, sektor ini memegang peranan penting sebagai penyumbang produk domestik bruto (PDB) yang tinggi. UMKM juga mampu menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan dikarenakan sifatnya yang padat karya dengan artian dalam pengembangan kegiatan UMKM pasti membutuhkan banyak tenaga kerja sehingga UMKM mampu membantu menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data dari KEMENKOPUKM tahun 2021, jumlah pelaku UMKM terhitung sebanyak 64,19 juta dengan kemampuan berpartisipasi terhadap produk domestik bruto (PDB) dengan perolehan angka sebesar 61,97% atau dengan nilai angka mencapai 8,6 triliun rupiah. Atas kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja sebanyak 117 juta pekerja di dunia usaha dengan mengintegrasikan investasi sebesar 61,04%.²

Pada tahun 2020, Indonesia sedang di hadapkan dengan permasalahan ekonomi yang pelik, dimana pada tahun ini terjadi pandemi covid-19 yang mempengaruhi berbagai sektor salah satunya yaitu perekonomian Indonesia. Banyak Sektor perekonomian yang terkena dampak pandemi COVID-19 antara lain industri otomotif, industri baja, industri peralatan listrik, industri tekstil, industri kerajinan dan alat berat, serta industri pariwisata. Namun dibalik banyaknya usaha yang terdampak, ada pula usaha yang masih sanggup berdiri di masa pandemi ini yaitu UMKM, Usaha Mikro Kecil dan Menengah mampu mengadaptasikan usaha yang dimiliki dengan menginovasikan produknya, Industri ritel juga mampu bertahan dengan melakukan perdagangan melalui marketing digital, serta Industri lainnya yang berhubungan dengan penuntasan kebutuhan dasar, seperti air bersih, listrik,

¹ Sokhikhatul Mawadah. "Studi Ekonomi Tentang Perubahan PP Nomor 46 Tahun 2013 Ke PP Nomor 23 Tahun 2018."

² Indonesia.go.id

pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perbankan dan otomotif. Selain itu ada beberapa Industri yang justru mengalami kemajuan selama masa pandemi yaitu industri farmasi, teknologi Informasi, pangan dan komunikasi. Oleh karena itu adanya polemik ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengambil sisi baik dengan lebih berpikir secara inovatif dan kreatif agar usaha yang dimiliki bisa tetap bertahan dan semakin maju.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh P2E LIPI, menunjukkan bahwa selama pandemi covid-19, ada 94,69% usaha mengalami penurunan penjualan. Berdasarkan skala usaha, penurunan penjualan dengan nilai lebih dari 75% dialami oleh 49,01% usaha ultra-mikro, 43,3% usaha mikro, 40% usaha kecil, dan 45,83% usaha menengah. Selain itu, berdasarkan metode penjualan, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 47,44% usaha penjualan secara *offline*/fisik, 40,17% usaha penjualan *online*, dan 39,41% usaha dengan metode penjualan *offline* sekaligus *online*.³ Sementara itu langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah perekonomian akibat pandemi ini, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menjaga sektor perekonomian, seperti program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan percepatan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM. Dengan itu UMKM juga diharapkan dapat memperluas wawasannya sehingga lebih berfikir secara kreatif dan inovatif untuk mengembangkan kemitraannya, meningkatkan akurasi data, serta mengikuti perkembangan berbasis digital.

Di antara banyaknya jumlah UMKM di Indonesia, mereka berperan penting dalam perekonomian nasional sebagai wadah penyerapan tenaga kerja dan pengurangan pengangguran. Hal ini mencerminkan kontribusi signifikan para pemangku kepentingan UMKM selama krisis ekonomi, serta dalam mendukung proses pemulihan ekonomi negara baik dari segi kecepatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesempatan kerja.⁴ Riset BPS menunjukkan berbagai permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM sangat beragam, dengan banyaknya jumlah UMKM di wilayah Indonesia tentu tidak dapat lepas dari

³ Indonesia.go.id

⁴ Pusporini, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok", Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Vol 2, Issue 1, September 2020.

berbagai jenis tantangan dalam situasi atau kondisi yang berbeda, seperti pada masa pandemi Covid-19. Selain itu tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya diantaranya ada kegiatan pemasaran produk, teknologi, permodalan, kualitas talenta, persaingan usaha yang ketat, kurangnya teknis produksi dan keahlian, serta masalah manajemen seperti pengelolaan keuangan dan akuntansi. Dengan posisi strategis tersebut, dapat dilihat bahwa UMKM masih menghadapi banyak tantangan dan hambatan dalam mengembangkan usahanya. Masalah pengelolaan keuangan menjadi perhatian penting bagi UMKM, terutama dalam menerapkan prinsip keuangan dan akuntansi yang tepat, karena pengelolaan keuangan yang tidak tepat dapat berdampak buruk pada kelangsungan dan kemajuannya termasuk minimnya akses keuangan mereka.

Padahal laporan keuangan penting bagi pemilik untuk memiliki informasi dan data yang terorganisir secara sistematis. Namun, pelaku UMKM masih belum mengetahui bagaimana menilai pentingnya menyelesaikan proses akuntansi. Pelaku UMKM yang mengelola laporan keuangan tampaknya hanya mencatat apa adanya dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, pelaku UMKM hanya mencatat kas masuk dan kas keluar yang mengakibatkan mereka sulit untuk mengelola informasi akuntansinya. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan usaha mereka, karena pelaku UMKM tidak mengetahui tentang aset yang dimiliki dan kemungkinan resiko terjadinya kecurangan dalam pekerjaan karyawan yang tidak diketahui oleh pemilik usaha. Karena dalam menjaga keberlangsungan usaha, selain memperhatikan pengelolaan modal dan stok serta pemasaran, aspek pengelolaan keuangan juga menentukan berhasil tidaknya membangun sebuah usaha. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk menerapkannya. Hal itu juga bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam membaca laporan keuangan dan mengambil keputusan bisnis yang konkrit terkait pengembangan bisnisnya. Karena jika perhitungan tahunan tidak berorientasi, kemungkinan membuat strategi bisnis juga akan tetap tidak orientasi. Dalam rangka mengembangkan perusahaan untuk menjangkau pasar yang luas, perusahaan tidak dapat berkembang dengan baik dan dapat mengalami kebangkrutan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan pinjaman bank secara kredit, karena penilaian sektor perbankan

terhadap UMKM juga dilihat dari kualitas laporan keuangan. Namun masih banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan pembukuan sesuai standar yang berlaku di Indonesia, laporan sesuai SAK yang berlaku merupakan salah satu syarat yang diwajibkan oleh kreditur (bank). Atas dasar ini, pemberi pinjaman dapat menilai apakah mengambil pinjaman modal kerja masuk akal atau tidak.⁵

Dalam pertumbuhan dan perkembangan usahanya, UMKM sering menghadapi masalah atau kendala pembiayaan dalam tumbuh kembang usahanya. Hal ini menyebabkan penurunan kualitas sumber daya manusia, jaringan bisnis, teknologi manajemen dan permodalan. Banyaknya UMKM yang tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik dan teratur, mengakibatkan kreditur enggan memberikan pinjaman modal karena tidak mengetahui status laporan keuangannya serta hal-hal yang dapat terjadi karena ketidakmampuan untuk melakukan pembayaran bunga. Kualitas gelar UMKM yang buruk disebabkan oleh kurangnya pemisahan aset pribadi dan bisnis serta rumitnya prosedur yang harus dilewati UMKM sehingga memperoleh kesempatan kredit dari bank yang lebih sedikit.

Dalam Penyusunan laporan keuangan oleh sektor UMKM, berdasarkan standar akuntansi merupakan salah satu perwujudan dari peningkatan kualitas dan keandalan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kredibilitas serta kualitas laporan keuangan yang disajikan. Oleh karena itu laporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengontrol biaya operasional bisnis, sehingga pelaku UMKM dapat dengan mudah mengetahui laba rugi usaha, hutang piutang, dan memperhitungkan pajak. Untuk membantu UMKM memenuhi persyaratan pencatatan pelaporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) lewat Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada 24 Oktober 2016 telah mengesahkan yaitu Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang didesain khusus untuk pelaksana EMKM yang efektif diterapkan mulai 1 Januari 2018. Tentunya hal ini tidak hanya berguna bagi UMKM untuk mempermudah mereka mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan yang berbeda, tetapi juga dapat digunakan dalam laporan keuangan sebagai acuan untuk menghitung keuntungan atau kerugian yang terjadi bagi pemilik, dan keuangan tahunan.

⁵ Sumual, Tinneke EM, and Michael Miran. "Evaluasi Pemahaman Pelaku Umkm Desa Kumelembuai Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* (2021): 335-344.

Laporan keuangan juga berguna untuk mengelola aset, kewajiban, dan modal serta untuk merencanakan keuntungan yang dihasilkan dan efisiensi biaya, yang pada akhirnya berfungsi sebagai pendukung keputusan untuk usahanya.

Tujuan penyusunan Standar Akuntansi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah untuk mendorong dan memfasilitasi kebutuhan untuk mengumpulkan, menyajikan dan melaporkan keuangan UMKM. Banyak penelitian menemukan bahwa UMKM tampaknya belum menerapkan Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan baik, karena SAK ETAP dianggap terlalu kompleks, terlalu rumit untuk diterapkan dan tidak sesuai dengan kebutuhan keuangan yang dimiliki UMKM. Hasil penelitian ini memberikan saran untuk penyusunan dan pembuatan standar akuntansi yang lebih sederhana dan andal sesuai dengan persyaratan pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena hanya mengatur transaksi yang umumnya dilakukan oleh UMKM. Dasar penilaiannya adalah menggunakan biaya perolehan murni (historis), sehingga cukup bagi UMKM untuk mengakui aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. SAK EMKM juga diharapkan menjadi salah satu penyedia literatur utama dalam pencatatan serta penyajian laporan keuangan untuk UMKM di Indonesia. Selain itu, SAK EMKM juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam pembuatan dan pengembangan pedoman atau petunjuk akuntansi bagi UMKM yang bergerak di bidang usaha yang berbeda.

Namun pada kenyataannya banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan dengan lengkap untuk usahanya, bahkan tidak sedikit pelaku UMKM yang sama sekali tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap⁶. Seperti halnya di beberapa UMKM di Kabupaten Kendal, para Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal ternyata belum memiliki bahkan tidak melakukan pencatatan usaha sama sekali⁷, selain itu di Desa Bangunrejo, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal, ditemukan bahwa kebanyakan pelaku

⁶ <https://koinworks.com/blog/9-masalah-keuangan-umkm-dan-solusinya/>, Diakses 2 Agustus 2023.

⁷ Kurniawati, Emaya, et.al. "Pengelolaan Akuntansi Pada UMK Di Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal." Jurnal DIANMAS 7.1 (2018).

usaha mikro / usaha kecil / usaha rumahan umumnya tidak melakukan pencatatan atas transaksi usahanya⁸. Para pelaku UMKM ikan asap di Desa Bulak, Kecamatan Rowosari tidak memahami serta tidak terampil dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, bahkan setiap transaksi uang kas masuk dan keluar tidak dicatat sama sekali, mereka hanya mengandalkan instink semata.⁹

Menurut survei yang dilakukan oleh DSInnovate ke 1.500 pemilik UMKM, ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh UMKM diantaranya adalah rendahnya literasi keuangan.¹⁰ Selain itu, transaksi manual seringkali tidak memiliki pencatatan yang intensif, serta membuat laporan keuangan tidak lengkap. Padahal laporan pembukuan yang tertata membantu pengusaha untuk mendapatkan layanan keuangan yang lebih komprehensif lagi, misalnya untuk mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hal itu menunjukkan bahwa hingga saat ini masih banyak pelaku UMKM di Indonesia yang belum menerapkan pencatatan keuangan yang baik dan benar, apalagi sesuai SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangannya, mengingat bahwa SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang di keluarkan oleh IAI yang sengaja ditujukan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

Adapun beberapa faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi pelaku UMKM dalam pemahaman SAK EMKM berdasarkan dari penelitian sebelumnya diantaranya yaitu (Latar belakang pendidikan, literasi keuangan, serta pemberian sosialisasi SAK EMKM). Tingkat Pendidikan di bawah UU RI No. 20 Tahun 2003 terkait dengan sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi siswa secara aktif untuk mewujudkan potensi dirinya dalam memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang dimiliki, yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan terakhir pelaku UMKM seperti lulusan SMA, SMK dan

⁸ Wahyuningsih, Endang Dwi, et.al. "Pemberdayaan pelaku usaha mikro dengan memberikan pelatihan pembukuan sederhana di Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal." Prosiding Seminar Nasional & Internasional. Vol. 1. No. 1. 2017.

⁹ Mutamimah, et al. "Pelatihan Digital Financial Literacy Bagi UMKM Ikan Asap Desa Bulak, Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal." JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat 3.1 (2022): 35-41.

¹⁰<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2023/05/22/174000126/kemenkop-ukm-tekanan-pentingnya-kolaborasi-untuk-dorong-digitalisasi-dan-daya>, Diakses 2 Agustus 2023.

perguruan tinggi sering mempengaruhi pemahaman informasi yang diperoleh khususnya pemahaman tentang pelaporan keuangan menurut standar akuntansi. Dipaparkan pada penelitian yang dilakukan oleh Iis Sulistiyowati, terkait pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM menunjukkan hasil bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan SAK EMKM.¹¹ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Dewi Wulandari, et.al latar belakang pendidikan juga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan,¹² sesuai dengan hasil penelitian dari penelitian I.C. Kusuma, V. Lutfiany.¹³ Selain itu, hasil penelitian dari Bella Silvia, Fika Azmi¹⁴ dan penelitian dari Siti Mubiroh, Zulfatun Ruscitasari¹⁵ mengatakan bahwasanya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha terkait laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Rendahnya penerapan SAK EMKM ini biasanya muncul akibat rendahnya tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) di kalangan pelaku Usaha Mikro. Literasi keuangan (*financial literacy*) menjadi salah satu pemahaman yang semakin diperlukan untuk menciptakan populasi yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang prima, agar tidak hanya memahami secara materi ataupun pemahaman saja, tetapi juga berlatih untuk mengikuti perkembangan pasar keuangan.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK pada tahun 2022 yang mencakup 14.634 responden di 34 provinsi dan 76 kota/kabupaten dengan rentang usia 15 s.d. 79 tahun. Menunjukkan hasil perbandingan indeks literasi dan inklusi keuangan tahun 2019 dan 2022 masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, angka tersebut naik dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya

¹¹ Iis Sulistiyowati, et.al. "Efektifitas Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Sak Emkm) pada Usaha Menengah." *Review of Applied Accounting Research* 1.2 (2021): 93-107.

¹² Dewi Wulandari and Fefri Indra Arza. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4.3 (2022): 465-481.

¹³ Indra Cahya Kusuma, and Via Lutfiany. "persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM." *Jurnal Akunida* 4.2 (2018): 1-14.

¹⁴ Bella Silvia, and Fika Azmi. "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha UMKM terhadap laporan keuangan berbasis SAK EMKM." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 17.1 (2019): 57-73.

¹⁵ Siti Mubiroh and Zulfatun Ruscitasari. "Implementasi SAK EMKM dan pengaruhnya terhadap penerimaan kredit UMKM." *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4.2 (2019): 1-15.

38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini dapat mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal ini menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 1. Hasil Survei Tingkat Literasi Provinsi Pada Tahun 2022, OJK

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber: Survei Nasional Tingkat Literasi 2022, OJK

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 juga mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 8,93% pada tahun 2019 menjadi 9,14% pada tahun 2022. Pada saat yang sama, pangsa inklusi keuangan syariah juga meningkat dari survei sebelumnya 9,10% di tahun 2019 menjadi 12,12% pada tahun 2022. Hal tersebut dapat di lihat pada gambar berikut :

Gambar 2. Hasil Survei Tingkat Inklusi Dan Literasi Keuangan Syariah Tahun 2022, OJK

Indeks Syariah	2019	2022
Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

Sumber: Survei Nasional Tingkat Literasi 2022, OJK

Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan atas pemahaman keuangan (literasi) di masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Namun, angka-angka tersebut masih menunjukkan rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Dari SNLIK 2019, hanya sekitar 38 dari 100 orang yang tergolong *well literate*. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan Kelompok UMKM hanya 15,68% dan tingkat inklusi keuangan di Tanah Air sudah mencapai 76%. Namun, tingkat literasi

keuangan di Indonesia masih jauh lebih rendah dibawahnya hanya 38%. Dikatakan, adanya perbedaan signifikan antara mereka yang memiliki akses keuangan dan mereka yang memahami produk keuangan tersebut.¹⁶

Dari hasil survei pada Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan oleh Tingkat literasi keuangan Jawa Tengah, menunjukkan hasil yang meningkat dari 47,38% pada tahun 2019 menjadi 51,69% pada tahun 2022, dan tingkat inklusi keuangan Jawa Tengah meningkat dari 65,71% menjadi 85,97% pada tahun 2022.¹⁷ Berdasarkan uraian data, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha, termasuk pelaku UMKM yang memungkinkan untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan akurat sesuai dengan SAK EMKM. Didalam literasi keuangan terdapat pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha agar mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Seperti penelitian yang dilakukan Pusporini yang berjudul "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok" menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan pada UMKM Kuliner di Kecamatan Cinere-Depok.¹⁸ Penelitian serupa yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan juga ditunjukkan oleh penelitian dari I Made Santiara Ni Kadek Sinarwati,¹⁹ Aulia Latifatul Afifah, dkk²⁰ serta Ova Aksar Nadri.²¹ Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dapat diperoleh informasi bahwasannya kelemahan utama yang sering dihadapi pelaku UMKM adalah tidak menguasai dan tidak menerapkan

¹⁶ Agus Sugiarto, "Siaran Pers: OJK: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat" 24 Januari 2017, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>

¹⁷<https://wartaekonomi.co.id/amp/read495515/literasi-dan-inklusi-keuangan-jawa-tengah-melesat-tinggi-ganjar-acungi-jempol-ojk>, Diakses pada 14 Agustus 2023

¹⁸ Pusporini. "Pengaruh Tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2.1 (2020): 58-69.

¹⁹ Santiara, I. Made, and Ni Kadek Sinarwati. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula." *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 6.2 (2023): 349-355.

²⁰ Aulia Latifatul Afifah, et.al. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 1.4 (2021): 1-12.

²¹ Ova Aksar Nadri. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Kerinci: Ova Aksar Nadri." *Jurnal Administrasi Nusantara Maha* 4.7 (2022): 10-20.

sistem keuangan yang memadai. Beberapa UMKM ini juga tidak memiliki dan menerapkan catatan akuntansi yang ketat dan disiplin dengan pembukuan yang teratur dan sistematis. Sebagian besar pelaku UMKM beranggapan bahwa informasi akuntansi tidak penting, selain sulit dalam penerapannya juga membuang waktu dan biaya. Pelaku UMKM berpikir bahwa yang paling penting bagi mereka adalah bagaimana menghasilkan banyak keuntungan tanpa berjuang untuk menerapkan pencatatan akuntansi.

Informasi yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, kurangnya sosialisasi dalam hal ini juga bisa dianggap sebagai salah satu aspek yang menyebabkan pelaku UMKM belum dapat menyiapkan laporan keuangan yang mencakup seluruh informasi keuangan mereka dengan ketentuan SAK EMKM. Sehingga para pelaku UMKM dalam hal ini, sering mengalami kesulitan dalam menjalankan proses operasi penyusunan laporan keuangan, karena tidak ada atau kurangnya sosialisasi terkait penyelesaian proses pencatatan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku saat ini. Hal ini tercermin dari hasil sikap keuangan pemilik usaha di mana mereka sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan usaha tanpa disertai dengan penyimpanan dokumen pendukung. Kurangnya sosialisasi berlaku baik melalui media sosial, cetak maupun di laksanakan sosialisasi secara langsung. Berdasarkan observasi lapangan, Pelaku UMKM masih jarang mendapatkan sosialisasi terkait proses pencatatan laporan keuangan yang baik, seperti di Kabupaten Kendal banyak pengusaha UMKM yang belum pernah memperoleh pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan akuntansi sehingga dalam melaksana usahanya para UMKM hampir tidak pernah melakukan pencatatan akuntansi.²²

Proses interaksi yang baik dalam memberikan informasi akan membantu UMKM memahami cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Oleh karena itu, sosialisasi SAK EMKM merupakan salah satu cara untuk mendukung UMKM dalam mempelajari dan memahami SAK EMKM. Diharapkan dengan sosialisasi pencatatan akuntansi dan pemahaman SAK EMKM, UMKM

²² Karsiati and Maskudi Maskudi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada UMKM Di Kabupaten Kendal." *Serat Acitya* 11.1 (2022): 48.

dapat terpacu untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik. Semua bisnis memerlukan laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangannya sehingga dapat memberikan informasi mengenai kesehatan keuangannya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang nantinya dapat digunakan oleh pemangku kepentingan. Hasil penelitian Bella Silvia, Fika Azmi²³, Asri Purnomo & Rahandhik²⁴ memberikan hasil bahwa sosialisasi pemberian informasi dan sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap persepsi pengusaha UMKM terkait pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Berhubungan dengan *research gap* dan uraian permasalahan di atas, penulis merasa sangat tertarik untuk mengkaji tentang **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Literasi Keuangan dan Sosialisasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM”** dengan alasan topik itu berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas dan merupakan penghambat pelaku umkm dalam mengelola keuangan yang berbasis SAK EMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang Pendidikan berpengaruh dalam pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM?
3. Apakah sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pertanyaan penelitian yang telah diidentifikasi, adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang Pendidikan dalam pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM.

²³ Bella Silvia, and Fika Azmi. "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha UMKM terhadap laporan keuangan berbasis SAK EMKM." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 17.1 (2019): 57-73.

²⁴ Asri Purnomo, and Rahandhika Adyaksana. "Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM." *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)* 3.1 (2021): 10-22.

2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi SAK EMKM terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan berlandaskan pada uraian yang ada dalam bagian tujuan penelitian diatas, maka dalam hal ini pihak peneliti telah mempunyai harapan agar perolehan hasil penelitiannya ini mampu memberikan manfaat dengan secara teoritis dan memberikan manfaat dengan secara praktis bagi para pihak yang dalam hal ini memiliki kepentingan.

1.4.1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini penulis gunakan sebagai bahan pembelajaran dalam bidang keilmuan dan untuk memperluas pengetahuan di bidang akuntansi khususnya pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Perolehan hasil penelitiannya ini diharapkan oleh pihak peneliti agar mampu memberikan informasi dan mampu juga menambah wawasan bagi para pihak pelaku UMKM yang akan dijadikan sebagai bahan-bahan pertimbangan guna melakukan proses penentuan untuk memilih kebijakan akan akan diimplementasikan pada proses kegiatan pencatatan dan diimplementasikan pada proses kegiatan pelaporan yang akan diselaraskan dengan akuntansi dan juga akan diselaraskan dengan standar SAK EMKM.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam dunia pendidikan terkait pelaporan keuangan UMKM dengan berdasarkan SAK EMKM dan memberikan kontribusi dalam memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku usaha dalam penyusunan pelaporan

keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM, hal ini diharap juga dapat mendambah literatur.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan menjadi referensi untuk pengembangan dan penelitian lebih lanjut khususnya bagi yang berminat untuk memahami penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan kajian SAK EMKM dengan variabel (a) latar belakang pendidikan (b) literasi keuangan (c) sosialisasi SAK EMKM.

BAB II

LITERATUR REVIEW

2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (teori perilaku terencana) menerangkan tentang *behavioral intention* (niat dalam berperilaku) yang tidak hanya disebabkan oleh *attitude towards behavior* (sikap terhadap perilaku) dan *subjective norm* (norma subyektif), namun juga dipengaruhi oleh *perceived behavioral control* (kontrol keperilakuan yang dirasakan). Kontrol perilaku yang dirasakan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan evaluasi individu mengenai sulitnya melakukan suatu perilaku tertentu²⁵.

Berdasarkan teori perilaku terencana, niat merupakan fungsi dari tiga faktor penentu, yang pertama yaitu bersifat pribadi, yang kedua mencerminkan pengaruh sosial, dan yang ketiga berkaitan dengan masalah kontrol²⁶. Di bawah ini adalah penjabaran variabel-variabel kunci dari *Theory of Planned Behavior*:

a. *Intention* (Niat)

Niat merupakan suatu unsur yang ada dalam diri seseorang dan mengacu pada keinginan untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Niat memainkan peran khusus dalam membimbing perilaku yaitu sebagai penghubung antara pertimbangan mendalam dan tindakan spesifik yang diinginkan dan diyakini seseorang. Menurut teori perilaku terencana, orang hanya dapat bertindak berdasarkan niatnya jika mereka memiliki kendali atas tindakannya²⁷. Teori ini tidak hanya menekankan pada rasionalitas perilaku manusia, namun juga menitikberatkan pada keyakinan atau keyakinan bahwa perilaku berada di bawah kendali sadar individu.

²⁵ Saifuddin Azwar, 2003, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi 2, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

²⁶ I Ajzen, and Fishbein, M. (2005), "The influence of attitudes on behavior", in Albarracín, D, Johnson, B.T. and Zanna, M.P. (Eds), *The Handbook of Attitudes*, Erlbaum, Mahwah, NJ, pp. 173-221.

²⁷ I Ajzen, and Fishbein, M. (2005), "The influence of attitudes on behavior", in Albarracín, D, Johnson, B.T. and Zanna, M.P. (Eds), *The Handbook of Attitudes*, Erlbaum, Mahwah, NJ, pp. 173-221.

b. *Attitude Towards Behavior* (Sikap Seseorang Terhadap Perilaku)

Teori ini menjelaskan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku bermula dari keyakinannya terhadap konsekuensi dari perilaku tersebut, yang disebut keyakinan perilaku. Menurut teori perilaku terencana, keyakinan seseorang terhadap perilaku tertentu akan membawa pada hasil positif, dan orang tersebut akan mempunyai sikap positif terhadap perilaku yang ditampilkan, namun jika orang tersebut meyakini perilaku tertentu akan berperilaku tidak baik jika mereka meyakini hal tersebut, hal tersebut akan menimbulkan akibat yang negatif²⁸.

Secara umum, sikap seseorang terhadap suatu perilaku berkaitan dengan sikap dasar seseorang (*person in nature*), yang mempengaruhi kekuatan perilaku tersebut dan mempengaruhi norma subjektif serta kontrol perilaku yang dirasakan.

c. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

Norma subyektif ditentukan oleh derajat keyakinan normatif dan keinginan untuk menyesuaikan diri (*motivation to konform*). Norma subjektif ditentukan dari sejauh mana keyakinan normatif (*normative belief*) dan keinginan untuk mengikuti (*motivation to comply*).²⁹ Dalam teori perilaku terencana, norma subjektif mengacu pada reaksi dan pendapat orang lain atau kelompok lain mengenai apakah suatu tindakan harus, atau tidak perlu dilakukan, hal itu identik dengan keyakinan orang tersebut dan mampu memotivasi individu untuk mengikuti perilaku tersebut yang lain.³⁰

d. *Persepsi Mengenai Control Perilaku* (*Perceived Behavioral Control*)

Kontrol perilaku yang dirasakan memberikan wawasan tentang kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Hal ini juga disampaikan oleh Ismail & Zain.³¹ Dengan kata lain, persepsi kendali

²⁸ I Ajzen, and Fishbein, M. (2005), "The influence of attitudes on behavior", in Albarraci'n, D, Johnson, B.T. and Zanna, M.P. (Eds), *The Handbook of Attitudes*, Erlbaum, Mahwah, NJ, pp. 173-221.

²⁹I Ajzen, and Fishbein, M. (2005), "The influence of attitudes on behavior", in Albarraci'n, D, Johnson, B.T. and Zanna, M.P. (Eds), *The Handbook of Attitudes*, Erlbaum, Mahwah, NJ, pp. 173-221..

³⁰ Michener, H. A., Delamater, John, D., & Myers, J. D. (2004). *Social Psychologi* 5th. United State: Thomson Learning, Inc.

³¹Abd, Suhad M., et al. "Development of productivity assessment methodology for concreting process." *ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences* 3.5 (2008): 1-7.

perilaku adalah persepsi seseorang mengenai kendali apa yang dimilikinya atas suatu perilaku tertentu dan ada tidaknya faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuannya dalam melakukan perilaku tersebut, untuk mengendalikan, membantu, atau menghalangi persepsi terhadap pengendalian perilaku juga didasarkan pada pengalaman seseorang sebelumnya dan penilaiannya mengenai sulit atau mudahnya melakukan suatu perilaku tertentu. Kontrol perilaku yang dirasakan ditentukan oleh dua faktor yaitu: keyakinan kontrol (keyakinan tentang kemampuan seseorang untuk mengendalikan) dan kekuatan yang dirasakan (persepsi tentang kekuatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu perilaku).

Faktor terpenting yang menentukan perilaku manusia adalah niat berperilaku, yang merupakan kombinasi antara sikap perilaku dan norma subjektif. Seseorang melakukan tindakan positif atau negatif untuk menunjukkan suatu perilaku tertentu, sehingga menimbulkan niat berperilaku, yang ditentukan oleh sikap. Selain itu, terdapat faktor eksternal pada individu yang mempengaruhi persepsi dan keyakinan individu mengenai diterima atau tidaknya perilakunya. Orang-orang yang percaya pada norma-norma suatu kelompok akan menyesuaikan diri dengan kelompok tersebut dan bertindak sesuai dengan itu. Teori ini juga mengemukakan bahwa kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan dapat disimpulkan dari pengalaman masa lalu orang tersebut dan dari penilaian orang lain terhadap kesulitan dan kemudahan dalam melakukan tindakan tersebut.³²

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) disusun oleh Dewan Standar Akuntansi (DSAK) dengan tujuan untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan.³³ Dukungan, sosialisasi, dan pelatihan dari

³² D.M, Nugroho. (2017). Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntansi, Serta Ukuran Usaha terhadap Pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Skripsi). Tersedia dari Repository Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

³³ IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM. 1-64.

pihak yang terkait dapat mendorong UMKM untuk menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan usaha mereka. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh SAK EMKM, para UMKM dapat menjadi lebih termotivasi dan meningkatkan kesadaran mereka akan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan yang didasarkan pada SAK EMKM.³⁴

Relevansi antara *Theory of Planned Behavior* dengan penelitian ini adalah jika UMKM berniat untuk memahami SAK EMKM, maka mereka dapat mendasarkan pencatatan keuangan dalam usahanya berdasarkan SAK EMKM, hal itu sesuai dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa sikap seseorang akan berpengaruh terhadap minat.³⁵ Dimana maksud tersebut mungkin timbul karena adanya ketentuan yang telah diketahui mengenai manfaat yang akan diperoleh dari pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM. Jika hal tersebut menjadi niat pelaku UMKM, maka ada faktor yang menentukan sikap seseorang terhadap tindakan tersebut dan orang tersebut akan merasa percaya diri dalam melakukan pencatatan akuntansi. Apabila keyakinan tersebut dikaitkan dengan norma subjektif yang terkandung dalam keyakinan individu mengenai apakah suatu hal yang berkaitan dengan pencatatan akuntansi dapat diterima menurut SAK EMKM. Selain itu, jika UMKM memiliki pengetahuan akuntansi sebelumnya yang diperoleh melalui pendidikan, yang dijelaskan oleh perilaku kontrol yang dirasakan (*perceived control behavior*) yang merupakan salah satu faktor penentu teori ini. Contoh kejadian di masa lalu dan kesadaran akan kemudahan penyusunan laporan keuangan dapat membantu UMKM meningkatkan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

³⁴ Purwaningsih. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Di Desa Wisata Manding. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widiya Wiwaha. Yogyakarta.

³⁵ Ratno Agriyanto. "Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Aktual Pada Organisasi Pemerintah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 15.1 (2018): 5.

2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

A. Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan perusahaan ataupun usaha yang dimiliki oleh Warga Negara Indonesia (WNI), memiliki total aset tidak lebih dari Rp. 600 juta (di luar area perumahan dan perkebunan),³⁶ yang diatur berdasarkan UU No 20 Tahun 2008³⁷ berkenaan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memberikan definisi sebagai berikut:

1. Usaha mikro, yaitu suatu usaha sebagaimana dimaksud dalam undang-undang, merupakan sebuah usaha produksi milik perseorangan atau badan usaha swasta yang memenuhi syarat usaha mikro. Usaha mikro adalah kegiatan usaha yang dapat memperbanyak kesempatan kerja dan memberikan fasilitas ekonomi yang luas kepada masyarakat serta dapat berperan dalam proses mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat dan berperan dalam mencapai stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro sebagai salah satu penopang penting perekonomian nasional yang mendapat dukungan, perlindungan dan peluang besar, serta pengembangan yang lebih luas sebagai bagian yang kokoh dari perekonomian nasional, tanpa harus melalaikan peranan badan usaha milik pemerintah dan usaha besar.
2. Usaha kecil yaitu usaha perekonomian yang berdiri sendiri dan berdaya guna, yang dijalankan oleh badan usaha atau orang perorangan yang bukan termasuk dalam anak perusahaan atau afiliasi dari usaha yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, menguasai, atau bagian dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi syarat sebagai usaha kecil tersebut dalam Undang-Undang yang tercantu.

³⁶ Sokhikhatul Mawadah. "Pedagang Tradisional Sebagai Pelaku UMKM Mitra Usaha BMT Walisongo dalam Pembiayaan Produktif." *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 7.1 (2019): 1.

³⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 20. (2008). tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

3. Usaha menengah adalah suatu usaha ekonomi produktif yang dijalankan secara mandiri oleh orang atau badan ekonomi yang bukan termasuk dalam anak perusahaan atau afiliasi dari suatu perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai, atau dimiliki sebagian oleh suatu perusahaan kecil, dengan omzet tahunannya ditentukan menurut peraturan undang-undang ini.³⁸

B. Kriteria UMKM

Berdasarkan keputusan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2009 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah, syarat UMKM dapat dikategorikan berdasarkan jumlah asset dan omsetnya, sebagai berikut:

1. Syarat Usaha Mikro yaitu sebagai berikut :
 - a. Mempunyai kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) serta tidak termasuk tanah atau bangunan ; atau
 - b. Mempunyai omzet penjualan tahunan maksimal Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Syarat Usaha Kecil yaitu sebagai berikut:
 - a. Mempunyai kekayaan bersih > Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) serta tidak termasuk bangunan dan tanah tempat berdirinya usaha; atau
 - b. Mempunyai omzet penjualan pertahun > Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
3. Syarat Usaha Menengah yaitu sebagai berikut
 - a. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) serta tidak termasuk bangunan dan tanah tempat berdirinya usaha; atau

³⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 20. (2008). tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

- b. Mempunyai omzet penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa UMKM memiliki jumlah tenaga kerja, dengan rincian kategori sebagai berikut : usaha rumah tangga dan usaha mikro dengan jumlah karyawan 1-4, usaha kecil dengan jumlah karyawan 5-19, usaha menengah dengan jumlah karyawan 20-99 dan usaha besar dengan jumlah 100 karyawan atau lebih.³⁹

C. Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Pengelolaan keuangan merupakan upaya perusahaan untuk mengatur kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan maupun pengelolaan dana dan aset. SAK EMKM sendiri merupakan standar akuntansi yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang disahkan pada tahun 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan independen yang dapat digunakan oleh perusahaan yang memenuhi definisi perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang signifikan berdasarkan ETAP dan definisi serta karakteristik UU No. 20 Tahun 2008, usaha kecil, usaha mikro dan menengah. SAK EMKM lebih sederhana karena dasar penilaian hanya berdasarkan biaya historis. SAK EMKM akan mulai berlaku pada 1 Januari 2018, sehingga UMKM sudah bisa menggunakan SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangannya mulai tahun 2018. Korporasi harus dapat memisahkan harta pribadi pemiliknya dengan harta dan kinerja perusahaan serta antara usaha/perusahaan dengan usaha/organisasi lain⁴⁰.

SAK EMKM memiliki peraturan akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP, karena transaksi yang umumnya dilakukan oleh EMKM diatur dan dasar penilaiannya murni berdasarkan biaya historis.

³⁹ Jilma Dewi Ayu Ningtyas, and P. Pusmanu. "Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan)." *Riset & Jurnal Akuntansi* 2.1 (2017): 11-17.

⁴⁰ IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM. 1-64.

Sehingga hal memungkinkan UMKM untuk mencatat aset dan liabilitas pada biaya historis.

Berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan EMKM disusun berdasarkan asumsi accrual basic. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah memutuskan untuk menggunakan asumsi berbasic akrual. Hal ini karena asumsi-asumsi tersebut konsisten dengan kerangka konseptual laporan keuangan, dan asumsi-asumsi tersebut konsisten dengan asumsi-asumsi yang mendasari standar akuntansi keuangan lainnya. Laporan keuangan berbasis akrual juga memberikan informasi keuangan yang lebih akurat menggambarkan kondisi dan aktivitas bisnis selama periode tertentu.

Akuntansi akrual merupakan suatu metode pencatatan yang mencatat transaksi meskipun kas belum terjadi atau tidak akan terjadi di masa yang akan datang. Laporan keuangan yang menggunakan akuntansi akrual mengakui adanya hutang dan piutang. Dalam akuntansi akrual, akun dicatat sebagai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban jika definisi dan kriteria pengakuan untuk setiap akun terpenuhi.

Standar ini disusun dengan tujuan agar pengusaha yang tidak atau tidak dapat memenuhi persyaratan akuntansi dalam SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Salah satu tujuan SAK EMKM adalah untuk meningkatkan literasi keuangan para pengusaha kecil dan menengah, dengan harapan kedepannya sistem pelaporan keuangan perusahaan yang awalnya berbasis kas akan diubah menjadi berbasis akrual. Menurut IAI dalam SAK EMKM Laporan keuangan entitas minimal terdiri dari: Laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

D. Tujuan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah untuk memberikan informasi mengenai keadaan posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan yang berguna bagi banyak pengguna dalam menentukan keputusan ekonomi oleh siapapun yang membutuhkan

laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi ini. Pengguna tersebut termasuk penyedia sumber daya bagi perusahaan seperti kreditor investor maupun kreditor. Dalam mencapai suatu tujuan, laporan keuangan juga menunjukkan tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.⁴¹

Tujuan Umum dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban ekonomi agar dapat: (1) Menilai ketentuan dan kelemahan perusahaan, (2) Mengajukan permohonan pendanaan dan investasi, (3) Mengevaluasi kemampuan dalam melaksanakan tugas anda.

SAK EMKM telah disederhanakan untuk memberikan standar akuntansi keuangan yang mudah dipahami oleh sekitar 57,8 juta pemangku kepentingan UMKM. Kerangka Pelaporan Keuangan SAK EMKM dibuat dengan harapan dapat membantu transisi bisnis dari pelaporan keuangan berbasis kas ke berbasis akrual. Penerbitan SAK EMKM diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan UMKM Indonesia dan memberikan akses yang lebih luas terhadap pembiayaan dari sektor perbankan. SAK EMKM juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi pembuatan dan pengembangan panduan serta pedoman akuntansi bagi UMKM di berbagai sektor usaha di masa depan.

E. Laporan Keuangan SAK EMKM

Konsep dalam SAK EMKM laporan keuangan suatu perusahaan disusun dengan menggunakan asumsi dasar akuntansi akrual dan kelangsungan usaha yang digunakan oleh non-UMKM dan menggunakan konsep entitas. Laporan keuangan tahunan perusahaan terdiri dari:

a. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan IAI dalam SAK EMKM Laporan posisi keuangan memuat informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas suatu perusahaan pada akhir suatu periode pelaporan, yang memuat neraca

⁴¹ IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM. 1-64.

atau disebut dengan laporan posisi keuangan. Elemen-elemen ini didefinisikan sebagai berikut :

- i. Aset merupakan sumber daya yang dikendalikan oleh suatu entitas dan diharapkan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu.
- ii. Liabilitas adalah kewajiban perusahaan saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang pemenuhannya menghabiskan sumber daya perusahaan yang mewakili manfaat ekonomi.
- iii. Ekuitas adalah sisa setelah dikurangi seluruh kewajiban dari aset perusahaan.

Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun-akun berikut: kas dan setara kas, persediaan, piutang, ekuitas, utang bank, utang bank, aset tetap.

b. Laporan Laba Rugi

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia Laporan Laba Rugi memuat hal-hal sebagai berikut: Kecuali SAK EMKM mengatur mengenai perlakuan dampak, maka laporan laba rugi harus dicatat dalam jangka waktu atau dicatat dalam periode tersebut. Termasuk semua pendapatan dan beban yang dijadwalkan. Memperbaiki atau membenarkan kesalahan dan mengubah kebijakan akuntansi. Penyesuaian ini disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode sebelumnya dan bukan merupakan bagian laba atau rugi pada periode terjadinya perubahan. Suatu perusahaan dapat memberikan laporan laba rugi yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode waktu tertentu. Pada laporan laba rugi, perusahaan dapat melaporkan akun-akun berikut: (1) pendapatan, (2) beban pajak, (3) beban keuangan.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian tambahan mengenai akun-akun tertentu yang terkait. Catatan atas laporan keuangan disajikan sistematis mungkin, untuk setiap akun dalam

laporan keuangan, informasi terkait ditampilkan dalam catatan atas laporan keuangan. Lampiran laporan keuangan tahunan meliputi:

1. Pernyataan bahwa laporan keuangan tahunan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
3. Informasi tambahan dan rincian tentang akun-akun tertentu yang menggambarkan transaksi yang signifikan dan signifikan untuk membantu pengguna dalam memahami laporan keuangan.

Menurut SAK EMKM, laporan keuangan minimal terdiri dari: (a) Neraca akhir, (b) Laporan laba rugi interim, (c) Laporan keuangan terutama akun yang relevan. Dalam laporan keuangan yang disusun, pengusaha harus mengidentifikasi dengan jelas setiap laporan keuangan dan catatan laporan keuangan.⁴²

Dalam al-qur'an **Surat An-Nahl Ayat 9** yang berbunyi:

وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ وَلَوْ شَاءَ لَهَدَيْكُمْ أَجْمَعِينَ

*Artinya: "Dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. Dan jikalau Dia menghendaki, tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar)."*⁴³

Surat An-Najm Ayat 28

وَمَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا

*Artinya: "Dan mereka tidak mempunyai sesuatu pengetahuanpun tentang itu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan sedang sesungguhnya persangkaan itu tiada berfaedah sedikitpun terhadap kebenaran."*⁴⁴

Kedua ayat itu menerangkan bahwasannya Allah menjelaskan tanda-tanda yang menunjukkan betapa Dia Maha Pencipta dan Dia juga Maha Memberi Petunjuk ke jalan yang benar. Ayat itu memiliki makna

⁴² IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM.1-64.

⁴³ Jalalayn, Al-Quran QS An-Nahl ayat 9

⁴⁴ Quraish Shihab, Al-Quran QS An-Najm ayat 28

bahwasannya dalam segala hal pasti ada petunjuknya seperti dengan diterbitkannya SAK EMKM ini bertujuan untuk memberikan petunjuk para pelaku UMKM untuk menyajikan laporan keuangan yang tepat dan benar. Tanpa diberikan petunjuk dalam bentuk peraturan maka pelaku UMKM pun akan kesulitan dalam mengelola usahanya.

2.3 Latar Belakang Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang tersusun dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dalam proses pembelajaran bagi siswa supaya siswa secara aktif dapat meningkatkan potensinya untuk memperkuat aspek spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, keterampilan serta kecerdasan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pada undang-undang ini juga menyebutkan bahwa, jalur pendidikan meliputi pendidikan formal, informal, dan nonformal yang dapat saling menyempurnakan dan memperkaya. Tingkat pendidikan formal meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja. Sedangkan jalur informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan dalam bentuk kegiatan belajar secara otodidak.

Latar belakang pendidikan merupakan bidang pendidikan atau peminatan yang ditekuni oleh pelaku UMKM⁴⁵. Diana menyebutkan bahwa latar belakang pendidikan adalah bidang studi yang telah dilakukan oleh pengusaha termasuk akuntansi, manajemen, ekonomi, dan lainnya.⁴⁶ Di sisi lain, Julanda & Rezeki berpendapat bahwa latar belakang pendidikan juga mencakup pendidikan keterampilan khusus. Tingkat pendidikan yang diperoleh dan diterima seseorang secara mendasar dapat mempengaruhi keberhasilan suatu bisnis.

⁴⁵ Tuti, & Dwijayanti, S. P. F. (2015). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Menyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap. Fakultas Bisnis Dan Pascasarjana UKWMS. 157 – 170

⁴⁶ Diana,. (2018). Financial Accounting Standards For Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation And Factors That Affect It. Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen, 15(2).

Pendidikan masyarakat tingkat tinggi sangat penting untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan global.⁴⁷

Salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM adalah Latar belakang pendidikan pengusaha UMKM. Bisa dicontohkan bahwasanya Pelaku UMKM yang pernah menempuh pendidikan akuntansi pasti mempunyai pemikiran yang lebih baik mengenai penerapan standar akuntansi dibandingkan dengan pengusaha yang berlatar belakang bukan akuntansi. Studi menunjukkan bahwa kualifikasi pendidikan pemilik UKM memiliki hubungan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan UKM.⁴⁸ Selain itu Tingkat Pendidikan yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku hidup pelaku umkm. Standar pendidikan sendiri ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan siswa, tujuan yang ingin dicapai, dan motivasi pengembangan.

Proses perubahan sikap individu atau kelompok orang untuk mendewasakan pola pikirnya dilakukan melalui upaya pendidikan dan pembelajaran sesuai prosedur pendidikan. Peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan dapat ditinjau dari tingkat pendidikan baik pemilik maupun karyawannya.⁴⁹

Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5

اقْرَأْ بِإِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ .
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."⁵⁰

Ayat ini ada kaitannya dengan latar belakang pendidikan. Bahwasannya manusia dianjurkan untuk menuntut ilmu baik dunia maupun ilmu akhirat.

⁴⁷ Julyanda & Rejeki. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Dan Latar Belakang Pendidikan Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha. Jurnal Akuntansi & Bisnis Krisnadwipayana. Vol. 5 No. 1 Januari – April 2018

⁴⁸ Siti Mubiroh, Zulfatun Ruscitasari. "Implementasi SAK EMKM Dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kredit UMKM". Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 04, No. 02 (2019): 01-15

⁴⁹ Hariandja, M.T.E. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Yogtakarta: Penerbit PT. BPFE.

⁵⁰ al-Mukhtashar, Al-Quran Surat Al-‘Alaq ayat 1-5

Seperti halnya latar belakang Pendidikan yang akan mempengaruhi pemahaman pelaku umkm dalam mengelola keuangan. Nyatanya tidak semua orang paham mengenai ilmu akuntansi dan paham dengan pengelolaan keuangan, tidak sedikit merek memiliki tingkat Pendidikan yang rendah. Semakin unggul tingkat Pendidikan pelaku umkm maka semakin baik wawasan komperhensif mereka mengenai pengelolaan keuangan.

2.4 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan masyarakat umum terkait keuangan untuk mengelola dan memanfaatkan keuangan dengan sebaik-baiknya. Literasi keuangan diharapkan dapat membekali masyarakat dengan pendidikan yang berkualitas terkait dengan keuangan sehingga mereka dapat mengambil posisi dan membuat keputusan keuangan yang tepat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa pemahaman keuangan memiliki komponen-komponen yang dapat memengaruhi tindakan dalam mengoptimalkan keputusan yang benar serta pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai stabilitas, yaitu pengetahuan, keahlian, dan keyakinan terhadap keuangan itu sendiri.

Bukan hanya memiliki pengetahuan tentang keuangan, tetapi juga ada keuntungan yang dapat dirasakan oleh individu ketika memiliki keterampilan dalam hal keuangan, di antaranya: 1) terhindar dari tindakan penipuan atau peminjaman yang melanggar hukum, mampu mengelola keuangan dalam jumlah besar atau kecil, 2) mampu meramalkan keadaan keuangan di masa depan, 3) cerdas dalam menggunakan keuangan untuk keperluan yang penting, dan 4) dapat menganalisis masalah keuangan yang sulit dihadapi sehingga perlu memiliki strategi untuk mengatasi masalah tersebut.

Menurut penelitian Chen & Volpe indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi pelaku UMKM dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko.⁵¹ Mendari & Kewal membagi literasi keuangan menjadi 4 aspek diantaranya yaitu: pengetahuan

⁵¹ H. Chen, and Volpe, R. P. (1998) An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7, 107-128.

tentang keuangan pribadi secara umum, simpanan dan kredit, asuransi, dan investasi.⁵²

Bagi para pelaku ekonomi, penting untuk memahami keuangan agar dapat mengetahui fungsi dari aspek-aspek tersebut. Contoh aspek pengelolaan keuangan antara lain mengalokasikan dana dengan strategi pemanfaatan modal yang bijaksana, menentukan aset, memperhitungkan kewajiban bisnis, memastikan tersedianya dana untuk membayar tagihan, dan memisahkan dana bisnis dan pribadi. Pelaku ekonomi harus mampu menghitung dan menganalisis kapasitas pembayaran utang, memahami pengelolaan usaha, memperhatikan keuangan perusahaan dengan serius, dan mempunyai agunan yang cukup untuk mendapat dukungan finansial dari perbankan.

Tabungan dan Investasi, Tabungan adalah uang yang dipegang oleh seseorang sebagai simpanan untuk kebutuhan masa depan atau situasi tertentu. Sedangkan investasi adalah uang yang dikuasai oleh individu dan digunakan untuk kebutuhan masa depan dengan harapan memperoleh nilai atau pendapatan yang lebih besar. Mengenai aspek lainnya yaitu manajemen risiko,⁵³ manajemen risiko merupakan kunci untuk mencapai keuntungan yang maksimal dan kesehatan finansial untuk mengurangi kerugian ketika terjadi risiko besar meningkatkan atau mempertahankan keuntungan mereka.⁵⁴

Pentingnya peningkatan pengetahuan untuk menyadarkan para pengusaha UMKM mengenai akses keuangan formal seperti perbankan. Sebagaimana dikemukakan oleh Herdjiono et al., financial knowledge theory berkaitan erat dengan literasi keuangan karena dapat diajarkan dan dipahami melalui pendidikan keuangan. Sehingga penyediaan pendidikan keuangan dapat meningkatkan literasi keuangan di masa depan dan mengurangi terjadinya masalah keuangan, peningkatan literasi keuangan juga akan diikuti dengan

⁵² Anastasia Sri Mendari, and Suramaya Suci Kewal. "Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI." *Jurnal Economia* 9.2 (2013): 130-140.

⁵³ Nababan Darma dan Isfenti Sadalia. 2012. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera utara Media Informasi Manajemen Vol 1 No.1:1-16.

⁵⁴ Hidajat, Taofik. *Literasi keuangan*. Stie Bank Bpd Jateng, 2016.

meningkatnya kemampuan pengusaha untuk menggunakan layanan keuangan di lembaga keuangan yang ada.⁵⁵

Semakin baik penggunaan informasi akuntansi pada UMKM maka semakin tinggi literasi pelaku terhadap implementasi SAK EMKM. Hal ini sejalan dengan teori Warsono bahwa pengusaha kecil dapat memenuhi persyaratan pengajuan pinjaman dengan mudah jika melakukan penyusunan laporan keuangan dengan dasar akuntansi yang tepat. Tentu saja dapat diartikan bahwasannya peran akuntansi UMKM dalam melaksanakan proses pengelolaan keuangan tidak hanya menyediakan laporan kegiatan keuangan yang sedang berlangsung, tetapi juga menyediakan informasi strategis dasar, yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan. Pengambilan keputusan dan pengembangan bisnis.⁵⁶

Surat Al-Isra ayat 26

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Surat Al-Isra ayat 27

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طٰٓٔ وَكَانَ الشَّيْطٰٓنُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: "dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Rabbnya." (QS. Al-Isra': 26-27).

Dalam ayat tersebut Allah SWT melarang keras perbuatan boros bagi umat Islam. Bahkan, Allah SWT berfirman bahwa orang yang melakukan pemborosan adalah saudara setan, dan Setan adalah pihak yang sangat ingkar beriman kepada Allah SWT. Dalam Al-Quran hanya menyebutkan bahwa besarnya rezeki (diantara sebagian kecilnya adalah harta) manusia sudah ditentukan. Oleh karena itu, Allah pada hakikatnya maha mengetahui niat manusia. Sehingga kita dianjurkan untuk tetap bersikap moderat bahkan ketika harus mengelola kekayaan Anda dan menggunakannya dengan bijak.⁵⁷

⁵⁵ Herdjiono, & Damanik, L. A., (2016). Pengaruh Financial Attitude Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan IX(3), Pp. 226-241.

⁵⁶ Warsono, et.al (2010). Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikan. Asgard Chapter Winarno.

⁵⁷ al-Mukhtashar, Al-Quran Surat Al-Isra ayat 26-27

2.5 Sosialisasi

Salah satu faktor yang ditemukan peneliti sebelumnya ketika menerapkan standar akuntansi adalah kurangnya sosialisasi. Sosialisasi SAK EMKM merupakan sosialisasi yang didapatkan oleh pelaku UMKM mengenai SAK EMKM yang termasuk usaha yang dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait yang dapat memberikan sosialisasi SAK EMKM, seperti Dinas Koperasi dan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), atau lembaga lainnya. Sosialisasi SAK EMKM sangat membantu pelaku UMKM memahami tata cara penggunaan dan manfaat yang didapat ketika menerapkan SAK EMKM.

Menurut Dirdjosisworo⁵⁸, sosialisasi memiliki tiga arti penting, yaitu:

1. Proses sosialisasi adalah proses belajar, yaitu proses dimana individu mengambil cara hidup atau kebudayaan masyarakatnya
2. Dalam proses sosialisasi, individu mempelajari ukuran kesesuaian dengan perilaku masyarakat di mana ia tinggal, serta nilai dan pola perilaku, sikap, kebiasaan dan gagasan.
3. Semua sifat dan keterampilan yang diperoleh selama sosialisasi diatur dan dikembangkan sebagai satu kesatuan dalam individu. Definisi sosialisasi menurut Larasati & Farida, sosialisasi adalah proses komunikasi interaktif yang melibatkan perkembangan individu atau pengaruh pribadi dari semua pesan sosial dan juga dinamika pengaruh sosial.⁵⁹

Sosialisasi mengenai penafsiran SAK EMKM akan sangat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan UMKM karena dapat memahami pentingnya SAK EMKM dalam kaitannya dengan keberlangsungan usaha. Jika pemahaman SAK EMKM tidak disosialisasikan, maka pelaku UMKM akan takut untuk menerapkannya, karena pelaku ekonomi akan enggan mengambil risiko mengubah struktur keuangan yang sudah ada sejak awal. Untuk saat ini UMKM terbukti kurang pemahamannya secara ekonomi karena hanya sedikit orang yang terlatih dalam bidang akuntansi atau administrasi bisnis. Hal ini menunjukkan

⁵⁸ Soedjono Dirdjosisworo. *Pengantar epistemologi dan logika: studi orientasi filsafat ilmu pengetahuan*. Ramadja Karya, 1985.

⁵⁹ Larasati, & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat Pengalaman pelaku ukm terhadap penerapan sak emkm pada ukm di kabupaten kebumen. 23(2), 62–76.

bahwa standar akuntansi seharusnya lebih sederhana dan mudah dipahami oleh UMKM⁶⁰. Para Pemangku kepentingan UMKM menilai masih perlunya sosialisasi standar akuntansi. Mereka berharap mendapat pelatihan berkelanjutan melalui penyediaan modul standar akuntansi yang akan diterapkan⁶¹. Masalah utama yang sering dihadapi UMKM yaitu dalam mengakses kredit perbankan adalah pengelolaan keuangan yang buruk karena pelaporan keuangan yang kurang baik.⁶² Pelatihan yang ada diharapkan difokuskan pada manajemen keuangan agar pelaku umkm dapat mengimplementasikan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

Surat Al-Hujurat Ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَالِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا ۖ بِجَهَالَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تَدْمِينًا

*Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”*⁶³

Ayat ini menjelaskan bahwasannya kita harus menerima informasi dengan baik dari manapun berasal, misalkan kegiatan sosialisasi. Dalam kegiatan sosialisasi mengenai literasi keuangan diharapkan kita menyaring informasi terlebih dahulu supaya kita bisa memanfaatkan informasi tersebut sebagai panduan dalam penerapan pengelolaan keuangan yang baik dan benar berdasarkan SAK EMKM.

⁶⁰ Suki Sian, and Clare Roberts. "UK small owner-managed businesses: accounting and financial reporting needs." *Journal of small business and enterprise development* 16.2 (2009): 289-305.

⁶¹ Deddy Kurniawansyah. "Penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi." *UNEJ e-Proceeding* (2016): 832-841.

⁶² Kofi., Adjei, H., Collins, M., and Christian, A.O.A. (2014). Assessing Financial Reporting Practices Among Small Scale Enterprises in Kumasi Metropolitan Assembly. *European Journal of Business and Social Sciences*. Vol. 2, No.10, pp.81-96

⁶³ Al-Muyassar, Al-Quran surat Al-Hujurat ayat 6

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel independen	Variabel dependent	Hasil
1	Kadek neti mutiari, i gede agus pertama yudantar, 2021 ⁶⁴	Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan sak emkm	Tingkat pendidikan (X ₁) Pemahaman akuntansi (X ₂) Sosialisasi (X ₃) Penerapan akuntansi (X ₄)	Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan sak-emkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan sak-emkm ▪ Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan sak-emkm ▪ Sosialisasi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan sak-emkm ▪ Penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan sak-emkm
2.	Pusporini, 2020 ⁶⁵	Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan Keuangan pada pelaku umkm kecamatan cinere, depok	Literasi Keuangan	Pengeloan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku umkm kuliner di kecamatan cinere - depok.

⁶⁴ Kadek Neti Mutiari, and Agus Pertama Yudantara. "Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 12.1 (2021): 877-888.

⁶⁵ Pusporini. "Pengaruh Tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2.1 (2020): 58-69.

3.	I.c. kusuma, v. Lutfiany, 2018 ⁶⁶	Persepsi umkm dalam memahami sak emkm	Sosialisasi sak emkm (X_1), tingkat pendidikan pemilik (X_2), persepsi pelaku umkm (X_3) dan pemahaman akuntansi (X_4)	implementasi sak emkm(Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi sak emkm, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku umkm dan pemahaman akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap implementasi sak emkm pada umkm di kota bogor. ▪ Sosialisasi sak emkm, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku umkm dan pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap implementasi sak emkm pada umkm di kota bogor. ▪ Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi dapat diketahui bahwa faktor yang paling dominan pada implementasi sak emkm pada umkm di kota bogor adalah pemahaman akuntansi.
4.	Widya eka putri, 2020 ⁶⁷	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelan	Literasi keuangan (X)	Pengelolaan keuangan(Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
5.	Aulia latifatul afifah,	Analisis tingkat literasi	Tingkat literasi keuangan (X)	Pengelolaan keuangan umkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat literasi keuangan mempengaruhi

⁶⁶ I. C. Kusuma, & Lutfiany, V. (2018). Persepsi Umkm Dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4, 1-14

⁶⁷ Widya Eka Putri Pohan, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Medan Marelan". *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45-50

	baiq anggun hilendri lestari, lalu takdir jumaidi, 2021 ⁶⁸	keuangan dan pengelolaan keuangan umkm pada umkm di kota mataram			pengelolaan keuangan umkm
6.	Siti Mubiroh, Zulfatun Ruscitasari, 2019 ⁶⁹	Implementasi SAK EMKM Dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kredit UMKM	Ukuran perusahaan dan latar belakang pendidikan pemilik (X ₁), Pemberian sosialisasi dan informasi(X ₂)	implementasi SAK EMKM (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ukuran perusahaan dan latar belakang pendidikan pemilik UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAK EMKM ▪ pemberian sosialisasi dan informasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAK EMKM ▪ implementasi SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ▪ kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan kredit UMKM
7.	Iis sulistiyowati, ayus ahmad yusuf dendi purnama, 2021 ⁷⁰	Efektifitas penggunaan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (sak emkm)	Tingkat pendidikan (X ₁) Pemahaman akuntansi (X ₂) Pengalaman usaha (X ₃)	Efektivitas penggunaan sak emkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sak emkm. ▪ Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁶⁸ Aulia Latifatul Afifah, Baiq Anggun Hilendri Lestari, And Lalu Takdir Jumaidi. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 1.4 (2021): 1-12.

⁶⁹ Siti Mubiroh, and Zulfatun Ruscitasari. "Implementasi SAK EMKM dan pengaruhnya terhadap penerimaan kredit UMKM." *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4.2 (2019): 1-15.

⁷⁰ Iis Sulistiyowati, Ayus Ahmad Yusuf, and Dendi Purnama. "Efektifitas Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Sak Emkm) pada Usaha Menengah." *Review of Applied Accounting Research* 1.2 (2021): 93-107.

		pauliaada usaha menengah			efektivitas penggunaan sak emkm. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sak emkm.
8.	Dewi wulandari ,fefri indra arza, 2022 ⁷¹	Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi sak emkm pada umkm kota padang	Sosialisasi sak emkm (X ₁) Pemanfaatan teknologi informasi (X ₂) Pemahaman akuntansi (X ₃) Tingkat pendidikan pemilik (X ₄) Omzet (X ₅) Lama usaha (X ₆)	Implementasi sak emkm(Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi sak emkm dan tingkat pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap implementasi sak emkm di kota padang ▪ Pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, omzet dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sak emkm di kota padang
9.	Ani muslihah rosita Sari, alean kistian hegy suryana, dan Yunita niqrisah dwi pratiwi, 2022 ⁷²	Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, Sosialisasi sak emkm, dan kesiapan pelaku umkm Terhadap penerapan sak emkm pada usaha mikro kecil	Tingkat Pendidikan (X ₁) Pemahaman akuntansi (X ₂) sosialisasi sak emkm (X ₃) kesiapan pelaku umkm (X ₄)	Penerapan sak emkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan sak emkm pada umkm pengolahan makanan ringan di kecamatan boyolali kabupaten boyolali ▪ Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penerapan sak emkm pada umkm pengolahan makanan ringan di

⁷¹ Dewi Wulandari, and Fefri Indra Arza. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4.3 (2022): 465-481.

⁷² Ani Muslihah, et al. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Sak Emkm, Dan Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pengolahan Makanan Ringan Di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali." *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 10.2 (2022): 239-252.

		Dan menengah (umkm) pengolahan makanan ringan Di kecamatan boyolali kabupaten boyolali			kecamatan boyolali kabupaten boyolali <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi memiliki pengaruh positif terhadap penerapan sak emkm pada umkm pengolahan makanan ringan di kecamatan boyolali kabupaten boyolali. ▪ Kesiapan pelaku umkm tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan ▪ Sak emkm pada umkm pengolahan makanan ringan di kecamatan boyolali ▪ Kabupaten boyolali.
10.	Uthe anggung larasati, yusriati nur farida, 2021 ⁷³	Pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan pelaku ukm terhadap penerapan sak emkm pada ukm di kabupaten kebumen	Sosialisasi (X ₁) Pemahaman atas laporan keuangan (X ₂) Tingkat pendidikan (X ₃)	Penerapan sak emkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi berpengaruh positif terhadap penerapan sak emkm ▪ Pemahaman atas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap penerapan sak emkm ▪ Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerapan sak emkm
11.	Delvin kautsar, dewi rejeki, 2020 ⁷⁴	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman umkm dalam	Informasi dan sosialisasi (X ₁) Latar belakang	Pemahaman umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Informasi dan sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman umkm dalam menyusun

⁷³ Uthe Anggun Larasati, and Yusriati Nur Farida. "Pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan pelaku ukm terhadap penerapan sak EMKM pada ukm di kabupaten kebumen." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 23.2 (2021): 62-76.

⁷⁴ Rejeki, & Kautsar, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Di Kelurahan Jakasetia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.35137/jabk.v7i1.375>

		penyajian laporan keuangan berdasarkan sak emkm pada umkm di kelurahan jakasetia	pendidikan (X ₂) Jenjang pendidikan (X ₃) Lama usaha (X ₄) Ukuran usaha (X ₅)	sak emkm (Y)	<p>laporan keuangan berdasarkan sak emkm</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap pemahaman umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm ▪ Jenjang pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap pemahaman umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm ▪ Lama usaha berpengaruh signifikan positif terhadap pemahaman umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm ▪ Ukuran usaha berpengaruh signifikan positif terhadap pemahaman umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm
12.	Vionna dian arnetta, Wiwik hidajah ekowati, 2022 ⁷⁵	Analisis faktor – faktor yang memengaruhi pemahaman umkm dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm	Tingkat pendidikan (X ₁) Latar belakang pendidikan (X ₂) Ukuran (X ₃) Pengetahuan akuntansi (X ₄)	Pemahaman umkm dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ukuran usaha menjadi variabel prediktor terhadap pemahaman pelaku umkm dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm. ▪ Pengetahuan akuntansi menjadi variabel prediktor terhadap pemahaman pelaku

⁷⁵ Vionna Dian Arnetta, and Wiwik Hidajah Ekowati. "Analisis Faktor–Faktor yang Memengaruhi Pemahaman Umkm dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus UMKM di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan)." *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi* 1.1 (2022): 167-185.

		(studi kasus umkm di desa ngawonggo kecamatan tajinan)	Pemberian informasi dan sosialisasi (X ₅)		<p>umkm dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pendidikan, tidak menjadi variabel prediktor terhadap pemahaman pelaku umkm dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm. ▪ Latar belakang pendidikan, tidak menjadi variabel prediktor terhadap pemahaman pelaku umkm dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm. ▪ Pemberian informasi dan sosialisasi tidak menjadi variabel prediktor terhadap pemahaman pelaku umkm dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm.
13.	Munzir, 2023 ⁷⁶	Tingkat pengalaman pelaku usaha mikro kecil menengah dan sosialisasi sak emkm terhadap pemahaman sak emkm	Tingkat pengalaman (X ₁) Sosialisasi sak emkm (X ₂)	Pemahaman sak emkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengalaman pelaku umkm berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman sak emkm • Sosialisasi sak emkm berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman sak emkm

⁷⁶ Munzir. "Tingkat Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Pemahaman SAK EMKM (Studi UMKM pada Kabupaten Sorong)." *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi 10* (2023).

		(studi umkm pada kabupaten sorong)			
14.	Galuh artika febriyant, agung sri wardhani, 2018 ⁷⁷	Pengaruh persepsi, tingkat pendidikan, dan sosialisasi terhadap penerapan sak emkm pada umkm wilayah kota surabaya	Persepsi umkm (X ₁) Tingkat pendidikan (X ₂) Sosialisasi sak emkm (X ₃)	Penerapan sak emkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi pelaku umkm terhadap penerapan sak emkm. ▪ Tingkat pendidikan yang menjadi variabel independen kedua dalam penelitian ini ternyata tidak berpengaruh terhadap penerapan sak emkm. ▪ Sosialisasi sebagai variabel independen ketiga tidak terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap penerapan sak emkm.
15.	Bella silvia, fika azmi. 2019 ⁷⁸	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha umkm terhadap laporan keuangan berbasis sak emkm	tingkat pendidikan (X ₁) pemanfaatan teknologi informasi (X ₂) lama usaha (X ₃) omzet (X ₄) pemberian informasi dan sosialisasi sak emkm (X ₅)	Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan sak-emkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan sak-emkm ▪ Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan sak-emkm ▪ Sosialisasi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan sak-emkm ▪ Penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan

⁷⁷ Galuh Artika Febriyanti, and Agung Sri Wardhani. "Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya." *Jurnal Ilmiah ESAI* 12.2 (2018): 112-127.

⁷⁸ Bella Silvia, and Fika Azmi. "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha UMKM terhadap laporan keuangan berbasis SAK EMKM." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 17.1 (2019): 57-73.

					<p>laporan keuangan sesuai dengan sak-emkm</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha terkait laporan keuangan berbasis sak emkm. ▪ Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha umkm terkait pentingnya laporan keuangan berbasis sak emkm. ▪ Lama usaha tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha umkm terkait pentingnya laporan keuangan berbasis sak emkm. ▪ Omzet mempunyai pengaruh terhadap persepsi pengusaha umkm terkait pentingnya laporan keuangan berbasis sak emkm. ▪ Pemberian informasi dan sosialisasi sak emkm berpengaruh terhadap persepsi pengusaha umkm terkait pentingnya laporan keuangan berbasis sak emkm
16.	Ketut eny suastini, Putu eka dianita marvilianti dewi, i nyoman	Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan ukuran usaha terhadap pemahaman	Kualitas sumber daya manusia (X_1) Ukuran usaha (X_2)	Pemahaman umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm

	putra yasa, 2018 ⁷⁹	umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm (studi kasus pada umkm di kecamatan buleleng)		(Y)	<p>pada umkm di kecamatan buleleng.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm pada umkm di kecamatan buleleng.
17.	Atik tri andari, novie astuti setianingsih, elmi rakhma aalin, 2022 ⁸⁰	Pengaruh kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha dan sosialisasi sak emkm terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm	Kualitas sumber daya manusia (sdm) (X ₁) Ukuran perusahaan (X ₂) Sosialisasi sak emkm (X ₃)	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas sumber daya manusia (sdm) berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm. ▪ Ukuran usaha berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm. ▪ Sosialisasi sak emkm terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm.
18.	Dewi ayu wulandari, fitri agustina, 2022 ⁸¹	Analisis faktor penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (sak emkm) pada umkm	Tingkat pendidikan (X ₁) Latar belakang pendidikan (X ₂) Ukuran usaha (X ₃) Pemberian informasi	Penerapan sak emkm pada umkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm ▪ Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman umkm dalam menyusun

⁷⁹ Ketut Ni Suastini, and Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 9.3 (2018).

⁸⁰ Atik Tri Andari, Novie Astuti Setianingsih, and Elmi Rakhma Aalin. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6.4 (2022): 3680-3689.

⁸¹ Dewi Ayu Wulandari, and Fitri Agustina. "Analisis Faktor Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung)." *TECHNOBIZ: International Journal of Business* 5.1 (2022): 1-7.

		(studi pada umkm di kota bandar lampung)	dan sosialisasi (X ₄)		<p>laporan keuangan berdasarkan sak emkm.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman umkm dalam menyusun laporan keuangan dengan berdasarkan sak emkm ▪ Pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman umkm dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm
19.	Krisjayanti parhusip, tuban drijah herawati, 2019 ⁸²	Pengaruh sosialisasi sak emkm, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku umkm, dan pemahaman akuntansi terhadap implementasi sak emkm pada umkm di kota malang	Sosialisasi sak emkm (X ₁) Tingkat pendidikan pemilik (X ₂) Persepsi pelaku umkm (X ₃) Pemahaman akuntansi (X ₄)	Implementasi sak emkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi sak emkm berpengaruh positif terhadap implementasi sak emkm. ▪ Tingkat pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap implementasi sak emkm. ▪ Persepsi pelaku umkm berpengaruh positif terhadap implementasi sak emkm. ▪ Konstruksi pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap implementasi sak emkm.
20.	Intan adino, 2019 ⁸³	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman pelaku umkm terhadap sak	Sosialisasi sak emkm (X ₁) tingkat pendidikan (X ₂)	Pemahaman pelaku umkm mengenai sak emkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi sak emkm memiliki pengaruh terhadap pemahaman pelaku umkm mengenai sak emkm. ▪ Tingkat pendidikan memiliki pengaruh

⁸² Krisjayanti Parhusip. "Pengaruh Sosialisasi Sak Emkm, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku Umkm, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Di Kota Malang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8.2 (2020).

⁸³ Intan Adino. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap Sak Emkm: Survey Pada Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 2.3 (2019): 84-94.

		emkm: survey pada umkm yang terdaftar di dinas koperasi dan ukm kota pekanbaru	Skala usaha (X ₃) Umur usaha (X ₄)		terhadap pemahaman pelaku umkm mengenai sak emkm. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Skala usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman pelaku umkm mengenai sak emkm. ▪ Umur usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman pelaku umkm mengenai sak emkm.
21.	Emely lisbet uta bahiu ivonne s. Saerang victoria n. Untu, 2021 ⁸⁴	Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan umkm di desa gemeh kabupaten kepulauan talaud	Literasi keuangan (X ₁) Pengelolaan keuangan (X ₂)	Keuangan umkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara literasi keuangan (x1) terhadap keuangan umkm (y). ▪ Pengaruh positif dan signifikan dari pengelolaan keuangan (x2) terhadap keuangan umkm (y).
22.	Fanisa kris dayanti jeni susyanti m. Khoirul anwarodin, 2020 ⁸⁵	Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha umkm fashion di	Literasi keuangan (X ₁) Pengetahuan keuangan (X ₂) Sikap finansial (X ₃)	Perilaku manajemen keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan pada usaha umkm fashion di kabupaten malang. ▪ Pengetahuan keuangan memiliki sebuah pengaruh yang signifikan serta positif pada perilaku manajemen keuangan pada usaha umkm

⁸⁴ Emely Bahiu, et.al. "Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9.3 (2021): 1819-1828.

⁸⁵ Fanisa Kris Dayanti, Jeni Susyanti, and M. Khoirul Abs. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang." *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 9.13 (2020).

		kabupaten malang			<p>fashion di kabupaten malang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap finansial memiliki pengaruh secara signifikan serta positive pada perilaku manajemen keuangan pada usaha fashion di kabupaten malang
23.	Amelia, 2022 ⁸⁶	Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku umkm kelurahan gedong, jakarta timur	Literasi keuangan (X ₁) Sikap keuangan (X ₂) Kepribadian (X ₃)	Perilaku pengelolaan keuangan umkm di jakarta timur (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap keuangan (x2) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (y). ▪ Kepribadian (x3) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (y). ▪ Literasi keuangan (x1) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (y)
24.	I made santiara ni kadek sinarwati, 2023 ⁸⁷	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan tejakula	Literasi keuangan	Pengelolaan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan
25.	A. Ferry ardiansyah, anwar rauf,	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan	Literasi keuangan	Pengelolaan keuangan umkm	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kota makassar.

⁸⁶ Amelia. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 12.1 (2022): 129-143.

⁸⁷ I. Made Santiara, and Ni Kadek Sinarwati. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula." *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 6.2 (2023): 349-355.

	nurman, 2022 ⁸⁸	umkm di kota makassar			
26.	Dita harinda saskia, yulhendri, 2020 ⁸⁹	Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku umkm binaan Rumah Kreatif BUMN	Pengaruh pengetahuan keuangan (X ₁) Keterampilan keuangan (X ₂) Sikap keuangan (X ₃)	Pengelolaan keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan pelaku umkm binaan rumah kreatif bumnpadang ▪ Keterampilan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pelaku umkm binaan rumah kreatif bumnpadang ▪ Sikap keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan pelaku umkm binaan rumah kreatif bumnpadang
27.	Ova aksar nadri, 2022 ⁹⁰	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) di kabupaten kerinci	Literasi keuangan	Pengelolaan keuangan umkm di kecamatan depati tujuh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan
28.	Evi dewi kusumaw ati, eskasari	Pengelolaan keuangan umkm ditinjau dari	Literasi keuangan (X ₁) Persepsi (X ₂)	Pengelolaan keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan umkm

⁸⁸ A. Ferry Ardiansyah, Anwar Rauf, and Nurman Nurman. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1.4 (2022): 879-890.

⁸⁹ Dita Harinda Saskia, and Yulhendri Yulhendri. "Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN." *Jurnal EcoGen* 3.3 (2020): 365-374.

⁹⁰ Ova Aksar Nadri. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Kerinci: Ova Aksar Nadri." *Jurnal Administrasi Nusantara Maha* 4.7 (2022): 10-20.

	putri, 2023 ⁹¹	literasi keuangan, persepsi keuangan dan sikap keuangan	Sikap keuangan (X ₃)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Presepsi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan umkm. ▪ Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan umkm
29.	Salahudin alayubi, eko triyanto, 2022 ⁹²	Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, kemajuan teknologi terhadap penerapan akuntansi sak emkm pada umkm batik di kota surakarta	Tingkat pendidikan (X ₁) Pemahaman akuntansi (X ₂) Kemajuan teknologi (X ₃)	Penerapan akuntansi sak emkm pada umkm batik keris di kota surakarta (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi sak emkm pada umkm batik di kota surakarta. ▪ Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi sak emkm pada umkm batik di kota surakarta ▪ Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi sak emkm
30.	Dicky permatasari jaba, 2022 ⁹³	Tingkat pendidikan, skala usaha dan umur usaha yang mempengaruhi pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis sak emkm	Pengetahuan akuntansi (X ₁) Tingkat pendidikan (X ₂) Skala usaha (X ₃) Umur usaha (X ₄)	Pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis sak emkm (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis sak emkm. ▪ Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis sak emkm. ▪ Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan

⁹¹ Evi Dewi Kusumawati, and Eskasari Putri. "Pengelolaan Keuangan UMKM Ditinjau Dari Literasi Keuangan, Persepsi Keuangan dan Sikap Keuangan." *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 9.2 (2023): 185-199.

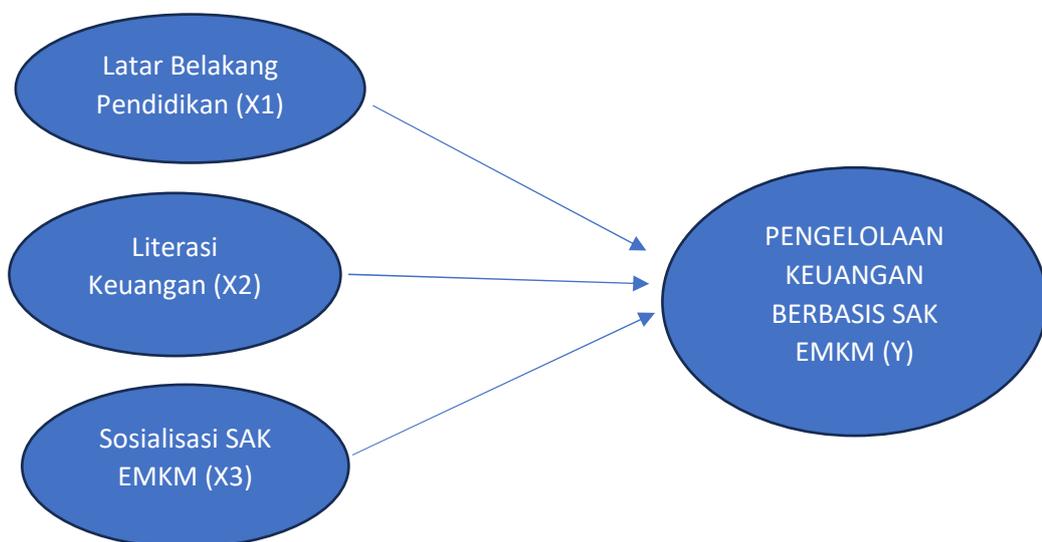
⁹² Salahudin Alayubi, and Eko Triyanto. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Kemajuan Teknologi Terhadap Penerapan Akuntansi SAK EMKM pada UMKM Batik di Kota Surakarta." *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1.3 (2022): 92-101.

⁹³ Dicky Permatasari Jabat. "Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM." *Jurnal PUSDANSI* 2.5 (2023).

					<p>terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis sak emkm.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Umur usaha berpengaruh positif dan signifikan dalam umur usaha terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berbasis sak emkm
--	--	--	--	--	--

2.7 Kerangka Konseptual

Berikut kerangka model untuk mempertimbangkan pengaruh antara variabel penelitian dengan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, berdasarkan hasil penelitian terdahulu serta tinjauan terhadap teori dan permasalahan yang ditemukan sebagai landasan pembentukan hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan dependen. Variabel independennya adalah latar belakang pendidikan (X1), literasi keuangan (X2), sosialisasi SAK EMKM (X3), dan pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM (Y).



Berdasarkan kerangka model pada Gambar 2.1 menjelaskan bahwa penilaian pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM pada pelaku ekonomi UMKM di Jawa Tengah khususnya kab Kendal dan sekitarnya berdasarkan pada tingkat Pendidikan dan pemahaman, literasi keuangan, serta info sosialisasi

mengenai SAK EMKM, dilakukan perhitungan melalui bagaimana penerapan pengelolaan keuangan berdasarkan SAK EMKM, yang nantinya akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

2.8 Rumusan Hipotesis

A. Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pengelolaan keuangan Berbasis SAK EMKM

Pendidikan adalah aspek terpenting dalam kehidupan dan sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kualitas seorang pelaku UMKM. Kapasitas UMKM sangat ditentukan oleh tingkat pendidikannya, karena kecil kemungkinannya UMKM mempekerjakan akuntan profesional untuk mengurus usahanya, sehingga tidak dipungkiri mereka mengelola keuangan mereka secara mandiri. Namun pada kenyataannya tidak semua pelaku usaha memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, banyak pelaku usaha yang hanya berpendidikan tamatan SD, SMP, maupun SMA/ Sederajat. Sehingga tidak semua pelaku UMKM memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, pelaku usaha yang berpendidikan lebih unggul, akan mempunyai tingkat kemampuan pemahaman SAK EMKM yang lebih unggul pula. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha akan lebih gampang memahami tentang betapa pentingnya melakukan pencatatan, pembukuan, dan juga pelaporan keuangan mengenai usaha yang dijalankannya. Misalnya pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan, akuntansi, ekonomi atau manajemen mereka akan memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi terhadap SAK EMKM. Hal ini disebabkan pada saat menempuh pendidikan dan pembelajaran pelaku UMKM mendapatkan ilmu, khususnya pengetahuan tentang laporan keuangan serta manfaat yang mereka dapatkan ketika menerapkan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan usaha yang didirikan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasannya semakin unggul tingkat pendidikan seorang akan lebih mudah pula seseorang untuk memahami informasi dan pemahaman mengenai SAK EMKM serta dapat menerapkannya. Proses mengubah sikap seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan cara berpikirnya melalui upaya-upaya prosedur pengajaran dan pelatihan yang tepat adalah pendidikan. Peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan daya

saing dapat dilihat dari tingkat pendidikan seseorang (baik pemilik maupun karyawan). Hasil penelitian dari I.C. Kusuma, V. Lutfiany menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM.⁹⁴ Selain itu, penelitian Sunanto dan Lully juga membuktikan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.⁹⁵ Artinya dimana bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh oleh pelaku UMKM, maka akan semakin tinggi pula pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

H1: Latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM

B. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM

Literasi keuangan adalah pengetahuan dasar yang harus diketahui dan dikuasai oleh setiap orang karena mempengaruhi situasi keuangan seseorang dan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat. Chen & Volpe (1998) membagi literasi keuangan menjadi 4 area meliputi: literasi keuangan pribadi secara umum, tabungan dan kredit, asuransi dan investasi.⁹⁶

Definisi literasi keuangan dalam surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2014 menyebutkan bahwa literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengelola keuangan. OJK berharap literasi keuangan dapat membawa manfaat bagi masyarakat luas, seperti dapat memilih produk dan layanan keuangan sesuai kebutuhan, menyusun rencana keuangan yang sehat, dan menghindari investasi yang tidak jelas.

⁹⁴ I.C. Kusuma, dan Lutfiany, V. 2018. *Persepsi UMKM dalam Memahami SAK EMKM*. Jurnal Akunida, Vol 4 No 2 hlm. 1-14.

⁹⁵ Sunanto, & Annisa Nurjannah, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Di Kabupaten Musi Banyuasin. Jurnal Akuntanika, 7(2), 166–176

⁹⁶ H. Chen, and Volpe, R. P. (1998) An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7, 107-128.

Penelitian sebelumnya oleh Pusporini menunjukkan bahwa literasi keuangan berdasarkan SAK EMKM berdampak pada pengelolaan keuangan,⁹⁷ dan Widya Eka Putri juga memiliki temuan yang sama bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.⁹⁸

Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, peserta UMKM mampu mengontrol kesehatan keuangan usahanya ketika mengambil keputusan keuangan, dan kemampuan mempertahankan usaha dengan kinerja keuangan yang baik menambah keuntungan jangka panjang.

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM

C. Pengaruh sosialisasi terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM

Sosialisasi terjadi melalui kondisi lingkungan yang mengarahkan individu untuk mempelajari pola dasar budaya. Penyesuaian diri memiliki arti yang sama dengan sosialisasi. Sosialisasi dapat dilihat sebagai rangkaian proses belajar mengajar. Sosialisasi sebagai peran berfungsi dalam posisi atau peran tertentu sebagai akibat dari perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap oleh sekelompok orang.

Pentingnya sosialisasi yang dilakukan IAI, lembaga terkait dan pemangku kepentingan lainnya kepada pelaku UMKM mempengaruhi pemahaman pelaku UMKM terhadap keberlanjutan usaha dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Tanpa sosialisasi mengenai penerapan SAK EMKM, pelaku UMKM akan enggan menggunakan SAK EMKM karena pelaku ekonomi takut mengambil risiko yang mengubah struktur keuangannya yang sudah lama ada. Informasi yang diberikan melalui sosialisasi adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Oleh karena itu, hal ini akan berdampak pada pemahaman para pemangku UMKM. Semakin rutin para pelaku UMKM mendapatkan informasi tentang SAK EMKM, maka mereka akan semakin memahami cara menyusun

⁹⁷ Pusporini. "Pengaruh Tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2.1 (2020): 58-69.

⁹⁸ Widya Eka Putri Pohan, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Medan Marelan". *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45-50

laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan pentingnya melakukan akuntansi secara berkala.

Temuan Kusuma, V. Lutfiany menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan.⁹⁹ Hasil penemuan itu sejalan dengan penelitian Mardiana, et.al. menunjukkan bahwa pemberian sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap pemahaman mengenai SAK EMKM.¹⁰⁰ Artinya, pemberian sosialisasi menjadi faktor yang menentukan tingkat pemahaman atas SAK EMKM.

H3: Sosialisasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM

⁹⁹ I.C. Kusuma, dan Lutfiany, V. 2018. *Persepsi UMKM dalam Memahami SAK EMKM*. Jurnal Akunida, Vol 4 No 2 hlm. 1-14

¹⁰⁰ Mardiana, Irwadi, M., & Sriyani, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. Jurnal Akuntanika ISSN 2407-1072, 7(2), 88-96.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yakni untuk mengidentifikasi pengaruh latar belakang pendidikan, literasi keuangan dan sosialisasi terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM yang nantinya akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan UMKM maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pengolahan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan penelitian, terutama yang berkaitan dengan apa yang diselidiki melalui pengolahan data primer. Metode penelitian kuantitatif dapat dideskripsikan sebagai metode penelitian yang menggunakan filosofi *positivisme* sebagai dasar yang diperlukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis data adalah statistik kuantitatif, dengan tujuannya adalah untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁰¹

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan, literasi keuangan, dan sosialisasi terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM sehingga diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dengan cara mengukur variabel yang diteliti. Data utama dalam survei ini adalah dari penyebaran kuesioner melalui google form maupun penyebaran kuisisioner secara langsung kepada pelaku UMKM di Jawa Tengah, khususnya yang ada di Kabupaten Kendal dan Kota Semarang.

3.2 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap pelaku UMKM yang berada di Jawa Tengah khususnya kab. Kendal dan Kota Semarang yang berlangsung selama 3-6 bulan.

¹⁰¹ Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

3.3 Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, suatu himpunan elemen menunjukkan suatu besaran, dan suatu ciri tertentu menunjukkan suatu sifat dari himpunan itu. Populasi penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Jawa Tengah. Sampel penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kab. Kendal dan Kota Semarang. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM (Disdagkop) Kabupaten Kendal dan Kota Semarang pada tahun 2022, terdapat sekitar 40 ribu pelaku UMKM di Kabupaten Kendal dan sekitar 91 ribu pelaku UMKM di Kota Semarang dengan total 131.000 pelaku UMKM.

Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus solvin. Beberapa sumber mengklaim bahwa rumus ini ditemukan oleh seorang ilmuwan bernama Robert Slovin. Namun penelitian yang diterbitkan dalam jurnal *The Philippine Statistician* menunjukkan bahwa Yamane pada tahun 1967 merupakan referensi tertua yang memuat rumus Slovin. Penentuan jumlah sampel yakni menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Keterangan:

- n merupakan jumlah sampel yang dicari
- N jumlah seluruh populasi penelitian
- e merupakan toleransi kesalahan yang juga disebut margin of error, e = 0,10 (10%)

Jika $n = N / (1 + N e^2)$, maka:

$$n = 131.000 / (1 + 131.000 (0,10)^2)$$

$$n = 131.000 / (1 + 131.000 (0,01))$$

$$n = 131.000 / (1 + 1.310)$$

$$n = 131.000 / 1311$$

$$n = 99,923 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ UMKM}$$

Berdasarkan perhitungan sampel, diperoleh bahwa sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang dihitung menggunakan rumus solvin dengan margin of error 10%. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengumpulan data dengan cara memilih sample yang sesuai dengan pertimbangan dari peneliti terhadap populasi, yaitu dengan kriteria pemilik usaha baik jasa maupun dagang dengan jumlah 50 sampel dari Kota Semarang dan 50 sampel dari Kabupaten Kendal.

3.4 Definisi operasional

Menurut Indriantoro dan Supomo,¹⁰² “variabel adalah segala sesuatu yang dapat diukur dengan banyak nilai atau dapat diartikan sebagai proksi (proxy) atau representasi suatu konstruk yang dapat diukur dengan berbagai jenis nilai”. Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM, dan variabel bebasnya adalah tingkat Pendidikan, literasi keuangan, dan sosialisasi SAK EMKM.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1.	Penerapan SAK EMKM (Y)	SAK EMKM merupakan standar yang dibuat oleh IAI untuk memenuhi persyaratan akuntansi pelaporan keuangan usaha kecil dan menengah (EMKM) (IAI, 2021). Standar ini ditujukan bagi	(1) Akun laporan keuangan (2) Laporan keuangan (3) Ketentuan laporan keuangan. ¹⁰³	Skala Likert : 1 : Sangat Tidak Setuju 2 : Tidak Setuju 3 : Kurang Setuju 4 : Setuju 5 : Sangat Setuju

¹⁰² Indriantoro, dan Supomo, Bambang. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta : BPFE.

¹⁰³ Indah Andayani, Maria Veronika Roesminingsih, and Wiwin Yulianingsih. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Nonformal* 16.1 (2021): 12-20.

		pengusaha yang belum mampu atau tidak dapat memenuhi persyaratan akuntansi SAK untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP).		
2.	Latar belakang Pendidikan (X1)	Latar belakang pendidikan menentukan tingkat pemahaman pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah	(1) Pentingnya pendidikan, (2). Pelatihan usaha, (3) Memperoleh ilmu dari keluarga. ¹⁰⁴	Skala Likert : 1 : Sangat Tidak Setuju 2 : Tidak Setuju 3 : Kurang Setuju 4 : Setuju 5 : Sangat Setuju
3.	Literasi keuangan (X2)	Pengetahuan tentang mengelola keuangan baik individu maupun kelompok/instansi dengan tujuan utama sebagai pentingnya pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan demi kesejahteraan.	(1) Pengetahuan keuangan dasar (2) Pengelolaan keuangan (3) Konsep menyimpan (menabung, asuransi, dan investasi) (4) Pengendalian resiko. ¹⁰⁵	Skala Likert : 1 : Sangat Tidak Setuju 2 : Tidak Setuju 3 : Kurang Setuju 4 : Setuju 5 : Sangat Setuju

¹⁰⁴ Wahyu Sri Lestari, and Maswar Patuh Priyadi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada UMKM." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6.10 (2017).

¹⁰⁵ Frelga Yolanda Zoe Simatupang. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Umkm Kota Medan." (2023).

4.	Sosialisasi (X3)	Sosialisasi SAK EMKM merupakan pemberian informasi kepada entitas UMKM oleh pihak-pihak yang memahami SAK EMKM sehingga dapat menjalankan usahanya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.	(1) Perolehan sosialisasi (2) Pemahaman sosialisasi (3) Manfaat sosialisasi (4) Akses Media Sosialisasi. ¹⁰⁶	Skala Likert : 1 : Sangat Tidak Setuju 2 : Tidak Setuju 3 : Kurang Setuju 4 : Setuju 5 : Sangat Setuju
----	------------------	---	---	---

3.5 Teknik pengumpulan data

Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuisisioner. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber aslinya secara langsung, dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder untuk mendukung data penelitiannya. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode *purposive sampling* dengan menyebarkan kuisisioner dalam bentuk skala likert. Beberapa pertanyaan diajukan kepada responden, kemudian responden diminta menjawab pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pendapatnya. Untuk mengukur pendapat dan jawaban responden, digunakan skala likert yaitu dimulai dari angka 1 untuk pendapat sangat tidak setuju (STS), dan angka 5 untuk pendapat sangat setuju (SS). Skala yang digunakan dalam kuisisioner menggunakan Skala Likert dengan skor skala 1-5. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data dengan cara memilih sample yang sesuai dengan pertimbangan dari peneliti terhadap populasi. Selain itu, teknik penentuan sampel ini mampu secara bebas, apabila ada orang yang menjawab

¹⁰⁶ Krisjayanti Parhusip, dan Tuban Drijah Herawati. 2020. Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM , Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Malang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Vol. 8 No. 2

kuisisioner dan memenuhi kriteria yang disyaratkan peneliti maka akan dijadikan sampel.¹⁰⁷

3.6 Teknik analisis data

Penggunaan software SPSS Statistics 25 dipilih sebagai alat untuk membantu penulis mengolah, menguji, dan mengkonfirmasi hasil penelitian karena SPSS Statistics 25 merupakan software yang dapat melakukan analisis dengan baik dan cepat. Hasil analisa merupakan software SPSS versi terbaru yang dapat memberikan jenis hasil yang diinginkan atau tergantung dari tujuan penelitian itu sendiri. Berikut adalah uji yang dilakukan dalam penelitian ini:

A. Uji Kualitas Data

Untuk mengukur validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan), alat pengukur daftar pertanyaan dalam kuesioner digunakan:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengukur kebenaran atau validitas suatu kuesioner yang diberikan.¹⁰⁸ Suatu survei dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan atau pertanyaan-pertanyaan pada survei tersebut dapat dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertanyaan atau pernyataan yang berkorelasi dengan total skor variabel-variabelnya. Pengukuran uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan *degree of freedom* (df) = $N - 2$ pada taraf signifikansi uji dua arah yaitu 0,05. N adalah jumlah sampel yang akan diperiksa untuk melakukan tes signifikansi. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilainya positif maka indikator tersebut dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur reliabilitas atau konsistensi suatu kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel. Suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten. Variabel yang

¹⁰⁷ Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabet, CV : Bandung.

¹⁰⁸ Ghozali,. (2018). Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed). Universitas Diponegoro Semarang.

menghasilkan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60 dianggap reliabel jika diukur menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan fungsionalitas Cronbach Alpha(α).¹⁰⁹

B. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan apakah terdapat gejala multikolinearitas atau heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel perancu atau residu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Seperti diketahui, uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji normalitas residual dapat diterapkan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal, jika nilai probabilitas < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.¹¹⁰

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel independen.¹¹¹ Berdasarkan pedoman model regresi, ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Berikut penjelasannya :

- Berdasarkan Nilai Tolerance
Tolerance > 0,10 = tidak ada multikolonieritas
Tolerance < 0,10 = terjadi multikolonieritas
- Berdasarkan Nilai VIF

¹⁰⁹ Ghozali. (2018). Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed). Universitas Diponegoro Semarang.

¹¹⁰ Imam Ghozali. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.

¹¹¹ Imam. Ghozali. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.

VIF < 10,00 = tidak ada multikolonieritas

VIF > 10,00 = terjadi multikolonieritas.

3. Uji heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan varians antara residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam model regresi. Jika variasi residunya konstan dari pengamatan ke pengamatan disebut homoskedastik; jika bervariasi disebut heteroskedastik. Persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis untuk menentukan homoskedastisitas atau heteroskedastisitas adalah:

- a. Apabila terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), berarti terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak ada pola tertentu yang jelas, berarti titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Analisis Regresi

1. Analisis Linear Berganda

Selain itu metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Analisis regresi linier merupakan teknik analisis yang mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas yaitu antara variabel-variabel independen Latar Belakang Pendidikan (X1), Literasi Keuangan (X2), Sosialisasi SAK EMKM (X3) terhadap variabel dependen Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y). Model analisis regresi linier untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta.X1 + \beta.X2 + \beta.X3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1 : Latar belakang Pendidikan

X2: Literasi Keuangan

X3: Sosialisasi SAK EMKM

ε : Standar eror

Untuk memeriksa apakah suatu model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus lulus uji asumsi klasik.

2. **Koefisien determinasi (R^2)** mengukur sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu, apabila nilai R^2 kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas¹¹². Nilai ini merupakan persentase dari koefisien korelasi kuadrat dan berkisar antara 0 hingga 1 (0 hingga 100%). Semakin mendekati 1 maka pengaruh koefisiennya semakin besar dan persamaan regresinya semakin baik.

3. Uji Simultan (f-test)

Semua variabel bebas yang mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan Uji F. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.¹¹³ Kriteria uji F apabila nilai signifikansi $F < 5\%$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Uji statistik F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan, literasi keuangan, Sosialisasi SAK EMKM, bersama-sama atau secara simultan terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM.

4. Uji Parsial (t-test)

Pengaruh variabel independen individu terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melakukan uji-t. Menurut Priyatno (2013:

¹¹² Nugroho, D.M. (2017). Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntansi, Serta Ukuran Usaha terhadap Pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Skripsi). Tersedia dari Repository Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

¹¹³ Nugroho, D.M. (2017). Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntansi, Serta Ukuran Usaha terhadap Pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Skripsi). Tersedia dari Repository Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

250)¹¹⁴, uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara individu maupun parsial yang diuji dalam hal ini adalah signifikansi dan koefisien regresi. Keputusan diambil berdasarkan perbandingan nilai t antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $P \text{ value} \geq 0,05$ maka kriteria diterima saat pengujian H_0 sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika $P \text{ value} \leq 0,05$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

D. Uji Independen Sample T-Test

Independent sample t-test atau disebut sebagai unpaired t-test digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang tidak terkait atau independen. Uji ini digunakan ketika dua set data diambil dari populasi yang berbeda dan tidak ada subjek yang sama di antara kedua sampel. Uji t-test ini menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara masing-masing kelompok dalam hal nilai rata-rata suatu variabel. Selain itu, uji t-sample independen juga digunakan untuk mengevaluasi signifikansi perbedaan rata-rata antara kedua kelompok tersebut.

Uji T independen ini memiliki asumsi/syarat yang mesti dipenuhi, yaitu datanya harus berdistribusi normal dan kedua kelompok data independen (bebas) tidak berpasangan. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, maka ada perbedaan yang signifikan antara daerah 1 dan daerah 2.
- Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara daerah 1 dan daerah 2.

¹¹⁴ Duwi Priyatno. 2013, Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS, Yogyakarta : Gava Media

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Hasil penyebaran kuisioner dilakukan secara langsung maupun secara online dengan menggunakan google formulir kepada responden yaitu pelaku UMKM baik dagang maupun jasa di Wilayah Kota Semarang dan Kabupaten Kendal. Jumlah kuisioner yang disebar sebanyak 100 responden dan seluruh data dapat diolah serta akan dianalisis lebih lanjut. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini. Dengan kata lain kriteria pengambilan sampel penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu dengan jumlah UMKM di wilayah Kota Semarang sebanyak 50 pelaku usaha dan di wilayah Kabupaten Kendal sebanyak 50 pelaku usaha.

4.2 Karakteristik Responden

Penelitian skripsi ini karakteristik responden dideskripsikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama usaha

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Presentase
Perempuan	36	36%
Laki-laki	64	64%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 pemilik UMKM di Kabupaten Kendal dan Kota Semarang dengan jenis kelamin perempuan sejumlah 64 orang atau setara dengan 64 % sedangkan jenis kelamin laki-laki sejumlah 36 orang atau setara dengan 36%.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Presentase
18-30 Tahun	55	55%
31-45 Tahun	33	33%
46- 60 Tahun	11	11%
> 60 Tahun	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa usia pemilik UMKM di Kota Semarang dan Kabupaten Kendal dengan jumlah 55 dengan presentase 55% pada usia 18-30 tahun, 33 dengan presentase 33 % pada usia 31- 45 tahun, 11 dengan presentase 11% pada usia 46-60 tahun, 1 dengan presentase 1% pada usia > 60 tahun.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Keterangan	Jumlah	Presentase
SD-SMP atau setara	13	13%
SMA atau setara	30	30%
D3/D4/S1 atau setara Lainnya	55	55%
Lainnya	2	2%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 pada jenis kelompok pendidikan akhir terlihat bahwa ada 13 responden dengan presentase 13% adalah tamatan SD-SMP atau setara, 30 responden dengan presentase 30% adalah tamatan SMA atau setara dan, 55 responden dengan presentase 55% adalah tamatan D3/D4/S1 atau setara Lainnya.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Keterangan	Jumlah	Presentase
< 5 tahun	47	47%
> 5 tahun	32	32%
> 10 tahun	21	21%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki lama usaha dengan kurun waktu berdiri < 5 tahun sebanyak 47 responden atau 47% lama usaha > 5 tahun sebanyak 32 responden atau 32% lama usaha >10 tahun sebanyak 21 responden atau 21 %.

4.3 Uji Instrumen Kuisisioner

Sebelum melakukan pembuktian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan analisis data dengan menguji setiap instrumen penelitian agar dapat diketahui apakah kuisisioner yang digunakan sudah sesuai dengan persyaratan validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan) atau tidak.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas ditunjukkan untuk mengetahui apakah variabel yang diuji tersebut dapat dikatakan valid atau tidak, dengan cara membandingkannya dengan tabel jika jumlah responden 100 maka nilai r hitung > r table yaitu 0,195 atau nilai signifikansi < 0,05 dan nilainya positif maka indikator tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig)	Ket.
1	Latar Belakang Pendidikan	P1	0,369	0,195	0	Valid
		P2	0,749	0,195	0	Valid
		P3	0,554	0,195	0	Valid
		P4	0,765	0,195	0	Valid
		P5	0,374	0,195	0	Valid
		P6	0,636	0,195	0	Valid
2	Literasi Keuangan	P9	0,523	0,195	0	Valid
		P10	0,564	0,195	0	Valid
		P11	0,617	0,195	0	Valid
		P12	0,707	0,195	0	Valid
		P13	0,458	0,195	0	Valid
		P14	0,423	0,195	0	Valid
		P15	0,613	0,195	0	Valid
		P16	0,727	0,195	0	Valid
3	Sosialisasi SAK EMKM	P17	0,786	0,195	0	Valid
		P18	0,841	0,195	0	Valid
		P19	0,654	0,195	0	Valid
		P20	0,814	0,195	0	Valid
		P21	0,77	0,195	0	Valid
4	Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM	P22	0,663	0,195	0	Valid
		P23	0,819	0,195	0	Valid

	P24	0,806	0,195	0	Valid
	P25	0,77	0,195	0	Valid
	P26	0,828	0,195	0	Valid
	P27	0,79	0,195	0	Valid
	P28	0,873	0,195	0	Valid
	P29	0,829	0,195	0	Valid
	P30	0,704	0,195	0	Valid
	P31	0,619	0,195	0	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Penyajian tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh unit pertanyaan memperoleh hasil yang valid untuk ditindak lanjuti dalam melakukan pembuktian hipotesis, dengan hasil nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai r hitung $> 0,195$, sehingga data yang diperoleh mampu dijadikan alat ukur yang akurat dalam melaksanakan pengukuran.

4.3.2 Uji Realiabilitas

Pengukuran uji reabilitas memiliki syarat jika variabel yang akan diukur memiliki nilai *Cronbarch Alpha* (α) lebih dari 0,6. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan	6	0,628	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan	8	0,720	0,6	Reliabel
Sosialisasi SAK EMKM	5	0,819	0,6	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM	10	0,924	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Terlihat pada hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, sehingga seluruh pernyataan dalam setiap variabel dikatakan andal (*reliabel*).

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji kenormalan variabel yang mendistribusi, dengan syarat nilai signifikansi residual yang berdistribusi normal bernilai $> 0,05$. Berikut data uji yang dilakukan pada penelitian ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov

Variabel	Probabilitas	Keterangan
Residual Regresion	0,103	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan metode monte carlo menunjukkan bahwa nilai residual yang ditemukan memiliki probabilitas sebesar 0,103 dengan demikian data yang telah di uji dapat dikatakan berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel satu dengan yang lainnya apakah ditemukan korelasi yang tinggi antar variabel atau tidak. Jika tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel independen maka dapat dikatakan model indikator regresi yang digunakan adalah baik. Untuk menguji multikolenieritas dilakukan dengan membandingkan nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai FIV $< 10,00$ maka data yang digunakan tidak terjadi multkolinearitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,988	1,013	tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,985	1,016	tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,980	1,021	tidak terjadi multikolinearitas

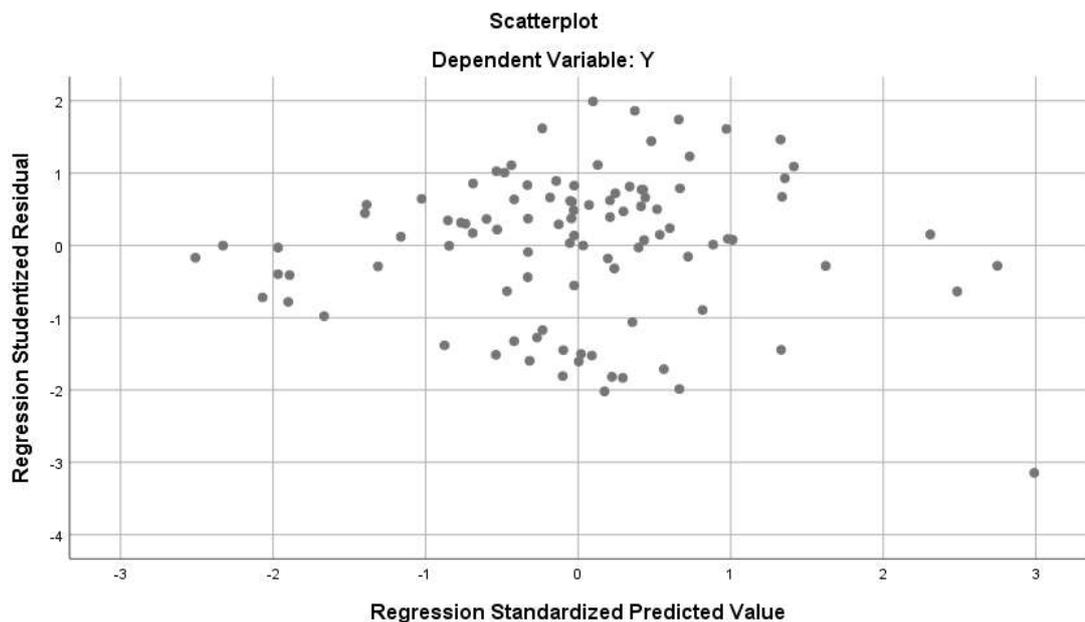
Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil VIF dari setiap variabel *independen* $< 10,00$, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data yang digunakan.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* seperti gambar berikut :

Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilihat melalui grafik *scatterplot*, terdapat gambar titik-titik yang menyebar dan tidak spesifik yang berada di area atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji Glejser dan uji Park, model regresi linier penelitian ini masih mengalami permasalahan heteroskedastisitas. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode uji lainnya untuk mengetahui uji heteroskedastisitas. Uji spearman's rho dapat digunakan untuk menguji masalah heteroskedastisitas jika uji lainnya belum memenuhi.

Gambar 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Speraman's Rho

Correlations						
			X1	X2	X3	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.131	.215*	-.058
		Sig. (2-tailed)	.	.194	.032	.567
		N	100	100	100	100
	X2	Correlation Coefficient	.131	1.000	.216*	-.009
		Sig. (2-tailed)	.194	.	.031	.929
		N	100	100	100	100
	X3	Correlation Coefficient	.215*	.216*	1.000	-.029
		Sig. (2-tailed)	.032	.031	.	.776
		N	100	100	100	100
	Unstanda rdized Residual	Correlation Coefficient	-.058	-.009	-.029	1.000
		Sig. (2-tailed)	.567	.929	.776	.
		N	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji Spearman's Rho pada tabel 4.10 variabel latar belakang pendidikan (X1), literasi keuangan (X2) dan sosialisasi (X3) mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, oleh karena itu jika nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05, maka hasil uji spearman's rho dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan tidak terjadi masalah heteroskedaktisitas.

4.5 Uji Analisis Regresi

4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,615	11,077		2,583	0,011
	X1	-0,761	0,263	-0,277	-2,892	0,005
	X2	0,298	0,252	0,113	1,183	0,240
	X3	0,640	0,264	0,233	2,425	0,017

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Pada analisis penelitian ini menggunakan bentuk model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 28,615 - 0,761 X_1 + 0,298 X_2 + 0,640 X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Jika terdapat nilai konstanta sebesar 28,615 Artinya ketika tidak ditemukan pengaruh dari semua variabel atau bernilai 0 pada (X_1) latar belakang pendidikan, (X_2) literasi keuangan dan (X_3) sosialisasi SAK EMKM, maka pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM akan bernilai 28,615.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel (X_1) latar belakang pendidikan bernilai negatif (-) sebesar 0,761 artinya setiap adanya satu kali peningkatan pada variabel latar belakang pendidikan maka pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM akan menurun sebesar 0,761 jika diasusikan nilai variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel (X_2) literasi keuangan bernilai positif (+) sebesar 0,298 artinya setiap adanya satu kali peningkatan pada variabel literasi keuangan maka pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM akan meningkat sebesar 0,298 jika diasusikan nilai variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel (X_3) sosialisasi SAK EMKM bernilai positif (+) sebesar 0,640 artinya setiap adanya satu kali peningkatan pada variabel sosialisasi SAK EMKM maka pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM akan meningkat sebesar 0,640 Jika diasusikan nilai variabel lain tetap.

4.5.2 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi atau (R^2) dilakukan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ditunjukkan melalui tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	0,133	0,106	8,85875

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji *Adjusted R square* sebesar 0,106 sehingga dapat diartikan bahwa dari 10,6% pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, literasi keuangan, dan sosialisasi SAK EMKM. Sedangkan untuk sisanya 89,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

4.5.3 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan secara parsial atau tidak pada variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam melakukan pengujian dapat didasarkan pada perbandingan antara nilai probabilitas hitung dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Jika nilai probabilitas hitung $\geq 0,05$ maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Namun jika sebaliknya nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak dan variabel tersebut secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hal itu dapat dilihat dalam tabel perhitungan berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji T)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,615	11,077		2,583	0,011
	X1	-0,761	0,263	-0,277	-2,892	0,005
	X2	0,298	0,252	0,113	1,183	0,240
	X3	0,640	0,264	0,233	2,425	0,017

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diatas disimpulkan bahwa hasil dari variabel latar belakang pendidikan (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dengan artian H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan jika variabel latar belakang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM, variabel ini memiliki nilai koefisien $-0,761$. Lalu untuk variabel literasi keuangan (X_2) memperoleh nilai signifikansi $0,240 < 0,05$ dengan artian H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM, variabel ini memiliki nilai koefisien sebesar $0,298$. Sedangkan untuk variabel sosialisasi SAK EMKM memiliki hasil nilai signifikansi $0,017 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak, menunjukkan bahwa variabel terakhir ini berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM dengan nilai koefisien yang dimiliki sebesar $0,640$.

4.5.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas dengan bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji yang telah dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1153,872	3	384,624	4,901	.003 ^b
	Residual	7533,838	96	78,477		
	Total	8687,710	99			

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Hasil uji F yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS memperoleh hasil sebesar $4,901$ dengan probabilitas sebesar $0,003$ yang dapat diartikan bahwa $\text{Sig } f < 0,05$. Karena hasil yang diperoleh $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian variabel latar belakang pendidikan, literasi keuangan dan sosialisasi SAK EMKM secara bersamaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM di Kabupaten Kendal dan Kota Semarang.

4.5.5 Uji Independen Sample T-Test

Independent sample t-test di lakukan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang tidak terkait atau independen agar diperoleh apakah ditemukan perbedaan signifikan antara masing-masing kelompok dalam hal nilai rata-rata suatu daerah yaitu antara Kabupaten Kendal dan Kota Semarang. Dengan hasil uji sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Independen Sample T-Test

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
hasil perhitungan	Equal variances assumed	0,837	0,362	2,346	98	0,021
	Equal variances not assumed			2,346	97,487	0,021

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,021 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil nilai antara Kabupaten Kendal dan Kota Semarang memiliki perbedaan yang signifikan.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Latar belakang pendidikan (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM, dengan hasil nilai negatif pada koefisien regresi, yang berarti jika latar belakang pendidikan pelaku UMKM semakin tinggi maka pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM yang dilakukan semakin menurun. Namun sebaliknya jika latar belakang pendidikan pelaku UMKM rendah maka tingkat pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM juga

semakin naik, berdasarkan hasil yang dijabarkan dapat diambil kesimpulan bahwasanya pengujian hipotesis pertama pada latar belakang pendidikan tidak terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Bella Silvia, Fika Azmi¹¹⁵ dan penelitian dari Siti Mubiroh, Zulfatun Ruscitasari¹¹⁶ mengatakan bahwasanya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha terkait laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM di Kabupaten Kendal dan Kota Semarang, artinya semakin baik latar belakang pendidikan yang mereka miliki belum tentu menjadi faktor utama yang mendukung dalam pengelolaan keuangan yang bijak, dengan adanya latar belakang pendidikan yang baik belum tentu dapat membuka pandangan dan pemahaman mereka tentang resiko dan pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya dengan lebih bijak. Selain itu dilihat dari hasil kuisioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM menunjukkan bahwa jawaban dari pernyataan yang berkaitan dengan pelatihan usaha, serta terkait dengan tambahan ilmu dari keluarga masih ditemukan jawaban sangat tidak setuju, hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak responden yang tidak mengikuti kursus atau pelatihan untuk usahanya, mereka juga tidak setuju jika tingkat pengetahuan akuntansi bisa didapatkan melalui pelatihan atau kursus mengenai pengelolaan keuangan. Tak jarang juga ditemukan bahwa responden menjalankan suatu usaha tanpa ilmu dari keluarga, kebanyakan dari mereka justru membuka usaha dengan belajar mandiri atau otodidak.

Di Kabupaten Kendal dan Kota Semarang mayoritas pelaku UMKM adalah tamatan D3/D4/S1 atau setara lainnya dengan presentase 54%. Meskipun begitu latar belakang pendidikan seseorang tidak menjamin akan pola pikir dan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya terutama pada kegiatan pengelolaan keuangan yang pasti akan berpengaruh dalam kegiatan usaha yang dijalankan, banyak faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh

¹¹⁵ Bella Silvia, and Fika Azmi. "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha UMKM terhadap laporan keuangan berbasis SAK EMKM." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 17.1 (2019): 57-73.

¹¹⁶ Siti Mubiroh, and Zulfatun Ruscitasari. "Implementasi SAK EMKM dan pengaruhnya terhadap penerimaan kredit UMKM." *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4.2 (2019): 1-15.

terhadap cara mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan. Kemampuan kecerdasan akademik dan pengalaman dalam pendidikan bangku sekolah bukanlah hal utama dalam pengembangan usaha khususnya pengelolaan keuangan, mungkin saja pelaku UMKM mampu memahami pengelolaan keuangan tanpa kecerdasan akademik namun dapat diperoleh dari pengalaman di lapangan usaha yang bisa jadi lebih besar pengaruhnya terhadap perkembangan usaha.

4.6.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Literasi keuangan (X2) berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emely Lisbet, et.al. yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara literasi keuangan terhadap keuangan umkm.¹¹⁷

Tidak adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM dapat disebabkan antara lain karena kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan, tidak memiliki kemampuan dalam mengoptimalkan sumber daya keuangan yang dimiliki serta tidak dapat mengembangkan rencana keuangannya, sehingga mereka tidak memiliki literasi keuangan yang baik, akibatnya mereka memiliki resiko akan masalah keuangan yang serius seperti kekurangan dana atau gagal membayar hutang yang nantinya juga akan berdampak pada usaha kedepannya.

Faktor lain yang menyebabkan tidak adanya pengaruh literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM disebabkan karena pelaku UMKM tidak benar-benar menerapkan pengetahuan yang dimiliki untuk mengatur keuangannya. Apalagi di era sekarang UMKM dapat bersaing dalam bisnisnya dengan melakukan pemasaran yang efektif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas produk atau layanan sehingga lebih berperan dalam kesuksesan UMKM daripada literasi keuangan semata. Dalam mempertahankan dan berkembang di tengah persaingan bisnis tidak hanya ditentukan oleh tingginya tingkat literasi keuangan

¹¹⁷ Emely Lisbet, et.al. "Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9.3 (2021): 1819-1828.

yang dimiliki namun terus beradaptasi dan mengikuti trend juga salah satu kunci sukses sebuah usaha.

4.6.3 Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Sosialisasi SAK EMKM (X3) berdasarkan uji yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa sosialisasi SAK EMKM memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM, dengan nilai koefisien regresi yang positif sehingga dapat diartikan jika nilai sosialisasi SAK EMKM semakin tinggi maka akan terjadi peningkatan pula dalam pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM, namun sebaliknya apabila sosialisasi SAK EMKM bernilai rendah maka akan berpengaruh pada pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM yang semakin rendah pula, dengan demikian hipotesis ke 3 dinyatakan terbukti. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri Purnomo & Rahandhik (2021)¹¹⁸ dimana memperoleh hasil bahwa pemberian informasi dan sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap persepsi pengusaha UMKM terkait pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM. Kegiatan sosialisasi penting untuk dilakukan dengan tujuan agar pelaku umkm memiliki pandangan akan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berkaitan dengan usaha mereka yaitu SAK EMKM, jika kegiatan sosialisasi sering dilakukan oleh pihak-pihak terkait seperti dari IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) ataupun dari Dinas Koperasi dan UMKM maka akan membuka pandangan baru serta menambah wawasan bagi pemilik UMKM agar mereka dapat mengimplementasikan pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM sesuai dengan usaha yang mereka miliki, sehingga dapat diperoleh manfaat untuk kemajuan usahanya, selain memperoleh pencatatan keuangan yang baik juga kan memudahkan pelaku umkm daam melakukan peminjaman modal melalui lembaga keuangan dalam membantu mengembangkan usaha yang dimiliki.

¹¹⁸ Purnomo, Asri, and Rahandhika Adyaksana. "Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM." *Journal of Business and Information System* (e-ISSN: 2685-2543) 3.1 (2021): 10-22.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, literasi keuangan dan sosialisasi terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM yang dilakukan terhadap 50 UMKM di Kota Semarang dan Kabupaten Kendal sebagai responden. Dari analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel latar belakang pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM. Pasalnya walaupun baik latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM belum tentu mempengaruhi tingginya pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan.
2. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM. Dengan demikian jika semakin tinggi tingkat literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan pada UMKM di Kota Semarang dan Kabupaten Kendal maka semakin menurun pengelolaan keuangan yang mereka lakukan, karena belum semua pelaku UMKM yang paham akan literasi keuangan mampu melakukan pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah.
3. Variabel sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM. Semakin sering pelaku UMKM memperoleh sosialisasi, maka semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM. Sehingga dengan pemahaman yang pelaku UMKM miliki akan meningkatkan pengelolaan keuangan yang optimal pada usahanya.
4. Latar belakang pendidikan, literasi keuangan, dan sosialisasi SAK EMKM secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini tetap memiliki keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu diantaranya :

1. Pengukuran data pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang disebarkan secara langsung kepada pelaku UMKM dan melalui media *google form*. Karena keterbatasan pernyataan yang disajikan sehingga responden hanya memberikan jawaban yang terbatas dan tidak menutup kemungkinan responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kondisi asli mereka.
2. Keterbatasan waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian dengan *google form* karena beberapa responden yang belum terbiasa mengisi kuisioner melalui *google form* dan terkadang lupa mengisi data sehingga peneliti harus konfirmasi ulang, hal itu dapat mempengaruhi proses penelitian dan analisis yang dilakukan, sehingga penelitian yang dihasilkan tidak dapat mencakup perubahan dalam jangka waktu yang lebih lama.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi yang rendah yaitu sebesar 0,106 sehingga dapat dikatakan ke tiga variabel independen yang digunakan pada penelitian ini belum optimal dalam menentukan aspek yang mempengaruhi pengelolaan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil analisis data, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM di Kota Semarang dan Kabupaten Kendal serta peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama mengenai faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM :

1. Bagi pemilik UMKM di wilayah Kota Semarang dan Kabupaten Kendal diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan yang tepat bagi usahanya, selalu melakukan pencatatan keuangan dengan rutin agar dapat mengetahui hasil dari operasional setiap harinya serta meningkatkan pemahaman akan literasi keuangan. Memahami literasi

keuangan sangat penting untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti penipuan dari jasa keuangan yang tidak jelas, dengan hal itu dapat diimbangi dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik sehingga keyakinan atas produk dan jasa layanan lembaga keuangan dapat dijadikan alternatif dalam mengambil keputusan keuangan agar usaha yang dimiliki akan terus berjalan dengan baik.

2. Bagi pemegang kebijakan yang terkait yaitu pemerintah Kota Semarang dan Kabupaten Kendal melalui Dinas UMKM, Perdagangan dan Perindustrian, diharapkan terus melakukan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan usaha agar pelaku UMKM terbuka pandangannya untuk melakukan pencatatan keuangan secara rutin dengan harap akan meningkatkan kesuksesan usaha.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan topik penelitian yang sama disarankan untuk menambah variabel yang diduga juga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan membuat pernyataan pada kuisisioner yang sesuai dengan kondisi UMKM dengan harap pernyataan mampu memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Suhad M., et al. "Development of productivity assessment methodology for concreting process." *ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences* 3.5 (2008): 1-7.
- Adino, Intan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap Sak Emkm: Survey Pada Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 2.3 (2019): 84-94.
- Afifah, A. L., Lestari, B. A. H., & Jumaidi, L. T. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 1-12.
- Agriyanto, Ratno. "Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrua Pada Organisasi Pemerintah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 15.1 (2018): 5.
- Alayubi, Salahudin, and Eko Triyanto. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Kemajuan Teknologi Terhadap Penerapan Akuntansi SAK EMKM pada UMKM Batik di Kota Surakarta." *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1.3 (2022): 92-101.
- Andari, Atik Tri, Novie Astuti Setianingsih, and Elmi Rakhma Aalin. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6.4 (2022): 3680-3689.
- Ani Muslihah, dkk. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Sak Emkm, Dan Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pengolahan Makanan Ringan Di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali." *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 10.2 (2022): 239-252.
- Ardiansyah, A. Ferry Ardiansyah, Anwar Rauf, and Nurman Nurman. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1.4 (2022): 879-890.
- Arnetta, Vionna Dian, and Wiwik Hidajah Ekowati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMAHAMAN UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus UMKM di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan)." *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi* 1.1 (2022): 167-185.
- Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh *Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1819-1828.

- Chen, H. and Volpe, R. P. (1998) An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7, 107-128.
- Citra Wati, Ni Made. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Sosialisasi Terhadap Pemahaman Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Pada Umkm Di Kec. Buleleng)*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2023.
- Desiyanti, Irine. *Pengaruh Faktor–Faktor Terhadap Pemahaman Pengelola Umkm Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Empiris Pada Umkm Di Kecamatan Ngoro)*. Diss. Stie Pgri Dewantara Jombang, 2023.
- Diana, N. (2018). Financial Accounting Standards For Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation And Factors That Affect It. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 15(2).
- Dirdjosisworo, Soedjono. *Pengantar epistemologi dan logika: studi orientasi filsafat ilmu pengetahuan*. Ramadja Karya, 1985.
- Fajriana, Tri Martina Nur. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha, Sosialisasi Sak Emkm, Dan Skala Usaha Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm) Pelaku Umkm Di Kecamatan Jombang*. Diss. Stie Pgri Dewantara Jombang, 2023.
- Febriyanti, Galuh Artika, and Agung Sri Wardhani. "Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya." *Jurnal Ilmiah ESAI* 12.2 (2018): 112-127.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hariandja, M.T.E. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit PT. BPF.
- Herdjiono, I. & Damanik, L. A., (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 1x(3), Pp. 226-241.
- Hidajat, Taofik. *Literasi keuangan*. Stie Bank Bpd Jateng, 2016.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. SAK EMKM. 1-64.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPF.
- Julyanda & Rejeki. (2018). *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Dan Latar Belakang Pendidikan Atas Penggunaan Informasi*

Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Krisnadwipayana*. Vol. 5 No. 1 Januari – April 2018

- Kofi, M.E., Adjei, H., Collins, M., and Christian, A.O.A. (2014). Assessing Financial Reporting Practices Among Small Scale Enterprises in Kumasi Metropolitan Assembly. *European Journal of Business and Social Sciences*. Vol. 2, No.10, pp.81-96.
- Kurniawansyah, Deddy. "Penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi." *UNEJ e-Proceeding* (2016): 832-841.
- Kusuma, I. C. (2018). persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1-14
- Kusumawati, Evi Dewi, and Eskasari Putri. "Pengelolaan Keuangan UMKM Ditinjau Dari Literasi Keuangan, Persepsi Keuangan dan Sikap Keuangan." *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 9.2 (2023): 185-199.
- Larasati, Uthe Anggun, and Yusriati Nur Farida. "Pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan pelaku ukm terhadap penerapan sak EMKM pada ukm di kabupaten kebumen." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 23.2 (2021): 62-76.
- Lestari, Wahyu Sri, and Maswar Patuh Priyadi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada UMKM." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6.10 (2017).
- Mardiana, Irwadi, M., & Sriyani, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Akuntanika* ISSN 2407-1072, 7(2), 88-96.
- Mawadah, Sokhikhatul. "Pedagang Tradisional Sebagai Pelaku UMKM Mitra Usaha BMT Walisongo dalam Pembiayaan Produktif." *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 7.1 (2019): 1.
- Mawadah, Sokhikhatul. "Studi Ekonomi Tentang Perubahan PP Nomor 46 Tahun 2013 Ke PP Nomor 23 Tahun 2018."
- Mendari, Anastasia Sri, and Suramaya Suci Kewal. "Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI." *Jurnal Economia* 9.2 (2013): 130-140.
- Michener, H. A., Delamater, John, D., & Myers, J. D. (2004). *Social Psychology* 5th. United State: Thomson Learning, Inc.
- Mubiroh, S., & Ruscitasari, Z. (2019). Implementasi SAK EMKM dan pengaruhnya terhadap penerimaan kredit UMKM. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 1-15.

- Munzir, Munzir. "Tingkat Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Pemahaman SAK EMKM (Studi UMKM pada Kabupaten Sorong)." *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi* 10 (2023).
- Mutiari, Kadek Neti, and Agus Pertama Yudiantara. "Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 12.1 (2021): 877-888.
- Nababan Darma dan Isfenti Sadalia. 2012. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera utara. *Media Informasi Manajemen* Vol 1 No.1:1-16.
- Nadri, Ova Aksar. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Kerinci: Ova Aksar Nadri." *Jurnal Administrasi Nusantara Maha* 4.7 (2022): 10-20.
- Ningtyas, Gilma Dewi Ayu, M. Si, and P. Pusmanu. "Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan)." *Riset & Jurnal Akuntansi* 2.1 (2017): 11-17.
- Nugroho, D.M. (2017). Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntansi, Serta Ukuran Usaha terhadap Pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Skripsi). Tersedia dari Repository Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Parhusip, Krisjayanti. "Pengaruh Sosialisasi Sak Emkm, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku Umkm, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Di Kota Malang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8.2 (2020).
- Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula." *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 6.2 (2023): 349-355.
- Pohan, W. E. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45-50.
- Priyatno, Duwi, 2013, Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS, Yogyakarta : Gava Media.
- Purnomo, Asri, and Rahandhika Adyaksana. "Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM." *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)* 3.1 (2021): 10-22.
- Purwaningsih, S. D. (2018). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Di Desa Wisata Manding. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widiya Wiwaha. Yogyakarta.michener

- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69.
- Rejeki, D., & Kautsar, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Di Kelurahan Jakasetia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(1), 1–12.
- Rositasari, Ani Muslihah, Alean Kistiani Hegy Suryana, and Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Sak Emkm, Dan Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pengolahan Makanan Ringan Di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali." *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 10.2 (2022): 239-252.
- Santiara, I. Made, and Ni Kadek Sinarwati. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula." *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 6.2 (2023): 349-355.
- Saskia, Dita Harinda, and Yulhendri Yulhendri. "Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN." *Jurnal EcoGen* 3.3 (2020): 365-374.
- Sian, Suki, and Clare Roberts. "UK small owner-managed businesses: accounting and financial reporting needs." *Journal of small business and enterprise development* 16.2 (2009): 289-305.sian
- Silvia, B., & Azmi, F. (2019). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha UMKM terhadap laporan keuangan berbasis SAK EMKM. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 57-73.
- Simatupang, Frelga Yolanda Zoe. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Umkm Kota Medan." (2023).
- Suastini, Ketut Eni, and Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 9.3 (2018).
- Sugiyono, D. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabet, CV : Bandung.
- Sulistiyowati, I., Yusuf, A. A., & Purnama, D. (2021). Efektifitas Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Sak

Emkm) pada Usaha Menengah. *Review of Applied Accounting Research*, 1(2), 93-107.

Sumual, Tinneke EM, and Michael Miran Miran. "Evaluasi Pemahaman Pelaku Umkm Desa Kumelembuai Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* (2021): 335-344.

Sunanto, & Annisa Nurjannah, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Di Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Akuntanika*, 7(2), 166–176.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 20. (2008). tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Warsono, E. a. (2010). Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikan. Asgard Chapter Winarno

Wulandari, Dewi Ayu, and Fitri Agustina. "Analisis Faktor Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung)." *TECHNOBIZ: International Journal of Business* 5.1 (2022): 1-7.

Wulandari, Dewi, and Fefri Indra Arza. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4.3 (2022): 465-481.

Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan Sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1206-1215.

Referensi Lainnya :

<https://koinworks.com/blog/9-masalah-keuangan-umkm-dan-solusinya/>. Diakses 2 Agustus 2023.

<https://tafsirweb.com/10143-surat-al-‘alaq-ayat-1-5.html>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2022.

<https://tafsirweb.com/37728-surat-al-isra-ayat-26-27.html>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2022.

<https://tafsirweb.com/9776-surat-al-hujurat-ayat-6.html>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2022.

<https://unissula.ac.id/menyoal-urgensi-manajemen-keuangan-umkm/>. Diakses pada tanggal 17 Maret 2022.

<https://wartaekonomi.co.id/amp/read495515/literasi-dan-inklusi-keuangan-jawa-tengah-melesat-tinggi-ganjar-acungi-jempol-ojk> Diakses pada 14 Agustus 2023.

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/894041/ciptakan-umkm-unggul-dengan-pengelolaan-keuangan-akuntabel/amp>. Diakses pada 17 Maret 2022.

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2023/05/22/174000126/kemenkop-ukm-tekan-pentingnya-kolaborasi-untuk-dorong-digitalisasi-dan-daya>. Diakses 2 Agustus 2023.

<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/pages/siaran-pers-ojk-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-meningkat.aspx>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2022.

LAMPIRAN 1. LEMBAR KUISIONER

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Anda hanya dapat memberikan satu jawaban di setiap pernyataan.
3. Isilah kuisisioner dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
4. Keterangan:

Pilihan Jawaban	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
 Laki-laki
 Perempuan
3. Usia :
 18 – 30 tahun
 31– 45 tahun
 46 - 60 tahun
4. Pendidikan Terakhir :
 SD-SMP atau setara
 SMA atau setara
 D3/D4/S1 atau setara Lainnya
5. Nama UMKM :
6. Tahun UMKM berdiri :
7. Lokasi Usaha : Kota Semarang / Kabupaten Kendal

KUISIONER PENELITIAN

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN						
NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Pentingnya pendidikan						
1	Menurut saya pendidikan sangat berguna dalam kegiatan usaha					
2	Untuk mencapai kesuksesan dalam usaha perlu pendidikan yang tinggi seperti jurusan akuntansi					
3	Tingkat pendidikan menambah pengetahuan akuntansi melalui pendidikan formal seperti SMA/MA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi, dan perguruan tinggi jurusan akuntansi					
Pelatihan usaha						
4	Saya mengikuti pelatihan atau kursus yang berhubungan dengan usaha saya					
5	Menurut saya tingkat pengetahuan akuntansi bisa didapatkan melalui pendidikan non formal, seperti pelatihan, kursus atau seminar					
Memperoleh ilmu dari keluarga						
6	Saya mendapat ilmu tambahan dari keluarga mengenai usaha saya.					

LITERASI KEUANGAN						
NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan keuangan dasar						
1	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak					

2	Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan					
Pengelolaan keuangan						
3	Saya mengetahui jenis-jenis sumber pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran-pemasukan					
4	Saya dapat membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi					
Konsep menyimpan (menabung, asuransi, dan investasi)						
5	Saya menabung secara rutin atau berkala					
6	Saya menyiapkan aset untuk investasi masa depan					
7	Saya memahami manfaat asuransi dan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi					
Pengendalian resiko						
8	Saya memahami aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit/utang					

SOSIALISASI SAK EMKM						
NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Perolehan sosialisasi						
1	Perlu adanya sosialisasi mengenai standar laporan keuangan untuk UMKM yaitu SAK EMKM.					
2	Perlu adanya sosialisasi standar akuntansi keuangan dilakukan secara rutin oleh Dinas Koperasi dan UMKM					

Akses Media Sosialisasi						
3	Sosialisasi standar akuntansi keuangan dapat diterima melalui media internet					
Manfaat sosialisasi						
4	Dengan SAK EMKM memudahkan pelaku UMKM mengetahui perkembangan dari kegiatan usahanya					
Pemahaman sosialisasi						
5	Laporan keuangan berbasis SAK EMKM memudahkan pelaku usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam melakukan kredit bank					

PENERAPAN SAK EMKM						
NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Akun laporan keuangan						
1	Saya telah mengumpulkan bukti transaksi					
2	Saya bisa mengklasifikasi aset, utang, dan modal usaha saya					
3	Saya bisa mengklasifikasi pendapatan dan beban usaha saya					
Laporan keuangan						
4	Saya telah mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha saya					
5	Saya telah melakukan pencatatan atas persediaan yang dimiliki					
6	Saya telah menyusun laporan neraca					
7	Saya telah menyusun laporan laba rugi					
8	Saya telah menyusun catatan atas laporan keuangan					

Ketentuan laporan keuangan						
9	Saya mengetahui tentang SAK EMKM					
10	Saya mengakui aset dan utang sesuai SAK EMKM					

LAMPIRAN 2. HASIL UJI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Statistics						
		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Usaha	Lokasi Usaha
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.64	1.58	2.46	1.74	1.54
Median		2.00	1.00	3.00	2.00	2.00
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		2	4	4	3	3

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	36	36.0	36.0	36.0
	Perempuan	64	64.0	64.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-30 tahun	55	55.0	55.0	55.0
	31-45 tahun	33	33.0	33.0	88.0
	46-60 tahun	11	11.0	11.0	99.0
	>60 tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD-SMP atau setara	13	13.0	13.0	13.0
	SMA atau setara	30	30.0	30.0	43.0
	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	55	55.0	55.0	98.0
	Lainnya	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lama Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 tahun	47	47.0	47.0	47.0
	> 5 tahun	32	32.0	32.0	79.0
	> 10 tahun	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lokasi Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kabupaten Kendal	48	48.0	48.0	48.0
	Kota Semarang	50	50.0	50.0	98.0
	Kota Semarang, Kabupaten Kendal	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Variabel Latar Belakang Pendidikan

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.216*	.179	.179	-.091	.087	.369**
	Sig. (2-tailed)		.031	.074	.075	.370	.391	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.216*	1	.503**	.497**	.048	.287**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.031		.000	.000	.634	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.179	.503**	1	.210*	.127	.092	.554**
	Sig. (2-tailed)	.074	.000		.036	.208	.360	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.179	.497**	.210*	1	.207*	.387**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.075	.000	.036		.038	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	-.091	.048	.127	.207*	1	.132	.374**
	Sig. (2-tailed)	.370	.634	.208	.038		.190	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.087	.287**	.092	.387**	.132	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.391	.004	.360	.000	.190		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTA	Pearson Correlation	.369**	.749**	.554**	.765**	.374**	.636**	1
L_X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Reliability

Scale : ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	100	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,628	6

2. Variabel Literasi Keuangan

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.522**	.366**	.323**	.076	.084	.055	.221*	.523**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.450	.404	.590	.027	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.522**	1	.598**	.232*	.226*	.198*	.113	.126	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.020	.024	.049	.263	.212	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.366**	.598**	1	.291**	.256*	.171	.226*	.259**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.010	.089	.024	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.323**	.232*	.291**	1	.042	.115	.390**	.524**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.001	.020	.003		.681	.254	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.076	.226*	.256*	.042	1	.356**	.154	.316**	.458**
	Sig. (2-tailed)	.450	.024	.010	.681		.000	.125	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.084	.198*	.171	.115	.356**	1	.109	.172	.423**
	Sig. (2-tailed)	.404	.049	.089	.254	.000		.278	.087	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.055	.113	.226*	.390**	.154	.109	1	.490**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.590	.263	.024	.000	.125	.278		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.221*	.126	.259**	.524**	.316**	.172	.490**	1	.727**

	Sig. (2-tailed)	.027	.212	.009	.000	.001	.087	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.523**	.564**	.617**	.707**	.458**	.423**	.613**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Reliability

Scale : ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	8

3. Variabel Sosialisasi Sak Emkm

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.716**	.377**	.571**	.471**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.716**	1	.472**	.615**	.489**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.377**	.472**	1	.315**	.278**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.571**	.615**	.315**	1	.681**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.471**	.489**	.278**	.681**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X 3	Pearson Correlation	.786**	.841**	.654**	.814**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale : ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	5

4. Variabel Pengelolaan Keuangan Berbasis Sak Emkm

Correlations												
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.535**	.570**	.635**	.510**	.314**	.489**	.501**	.345**	.240*	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.535**	1	.838**	.599**	.643**	.595**	.730**	.602**	.401**	.372**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.570**	.838**	1	.617**	.668**	.551**	.732**	.605**	.351**	.270**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.635**	.599**	.617**	1	.579**	.488**	.619**	.675**	.453**	.284**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.510**	.643**	.668**	.579**	1	.662**	.715**	.685**	.470**	.448**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.314**	.595**	.551**	.488**	.662**	1	.738**	.659**	.553**	.497**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.489**	.730**	.732**	.619**	.715**	.738**	1	.742**	.513**	.423**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.501**	.602**	.605**	.675**	.685**	.659**	.742**	1	.499**	.400**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	.345**	.401**	.351**	.453**	.470**	.553**	.513**	.499**	1	.831**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.240*	.372**	.270**	.284**	.448**	.497**	.423**	.400**	.831**	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.007	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.663**	.819**	.806**	.770**	.828**	.790**	.873**	.829**	.704**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Reliability

Scale : ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	10

RANGKUMAN PEMBACAAN VALIDITAS

No	Variabel	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig)	Keterangan
1	Latar Belakang Pendidikan	P1	0,369	0,195	0	Valid
		P2	0,749	0,195	0	Valid
		P3	0,554	0,195	0	Valid
		P4	0,765	0,195	0	Valid
		P5	0,374	0,195	0	Valid
		P6	0,636	0,195	0	Valid
2	Literasi Keuangan	P9	0,523	0,195	0	Valid
		P10	0,564	0,195	0	Valid
		P11	0,617	0,195	0	Valid
		P12	0,707	0,195	0	Valid
		P13	0,458	0,195	0	Valid
		P14	0,423	0,195	0	Valid
		P15	0,613	0,195	0	Valid
3	Sosialisasi SAK EMKM	P16	0,727	0,195	0	Valid
		P17	0,786	0,195	0	Valid
		P18	0,841	0,195	0	Valid
		P19	0,654	0,195	0	Valid
		P20	0,814	0,195	0	Valid
4	Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM	P21	0,77	0,195	0	Valid
		P22	0,663	0,195	0	Valid
		P23	0,819	0,195	0	Valid
		P24	0,806	0,195	0	Valid
		P25	0,77	0,195	0	Valid
		P26	0,828	0,195	0	Valid

	P27	0,79	0,195	0	Valid
	P28	0,873	0,195	0	Valid
	P29	0,829	0,195	0	Valid
	P30	0,704	0,195	0	Valid
	P31	0,619	0,195	0	Valid

RANGKUMAN PEMBACAAN RELIABILITAS

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan	6	0,628	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan	8	0,720	0,6	Reliabel
Sosialisasi SAK EMKM	5	0,819	0,6	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Berbasis SAK EMKM	10	0,924	0,6	Reliabel

LAMPIRAN 3. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

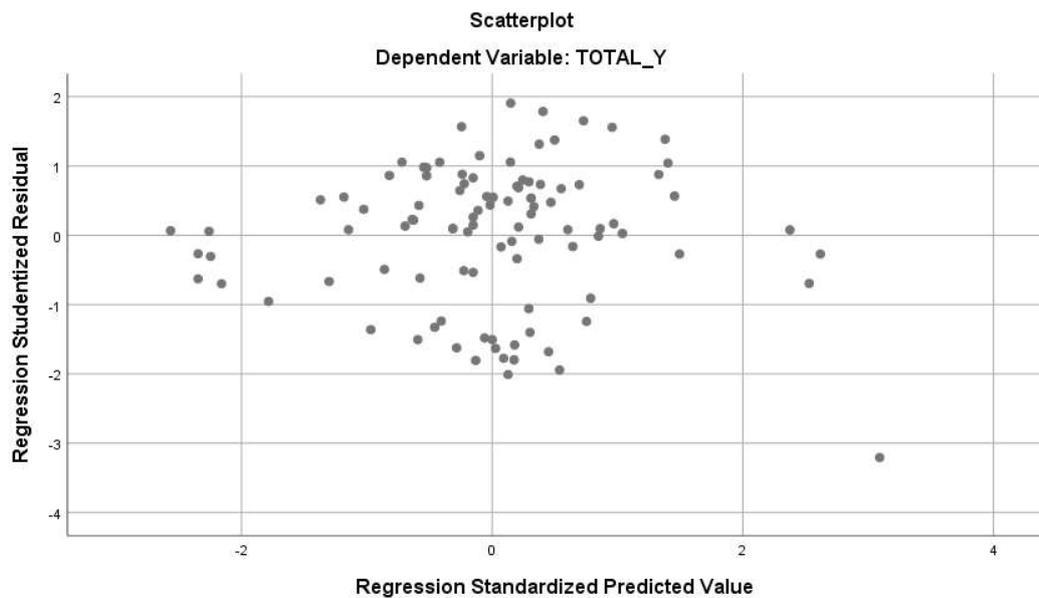
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.72349538
Most Extreme Differences	Absolute		.120
	Positive		.072
	Negative		-.120
Test Statistic			.120
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.103 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.095
		Upper Bound	.111
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.615	11.077		2.583	.011		
	TOTAL X1	-.761	.263	-.277	-2.892	.005	.988	1.013
	TOTAL X2	.298	.252	.113	1.183	.240	.985	1.016
	TOTAL X3	.640	.264	.233	2.425	.017	.980	1.021

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

3. Uji Heteroskedastisitas



Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman's Rho

Correlations						
			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.131	.215*	-.058
		Sig. (2-tailed)	.	.194	.032	.567
		N	100	100	100	100
	X2	Correlation Coefficient	.131	1.000	.216*	-.009
		Sig. (2-tailed)	.194	.	.031	.929
		N	100	100	100	100
	X3	Correlation Coefficient	.215*	.216*	1.000	-.029
		Sig. (2-tailed)	.032	.031	.	.776
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.058	-.009	-.029	1.000
		Sig. (2-tailed)	.567	.929	.776	.
		N	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4. HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.133	.106	8.85875
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2				
b. Dependent Variable: TOTAL_Y				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1153.872	3	384.624	4.901	.003 ^b
	Residual	7533.838	96	78.477		
	Total	8687.710	99			
a. Dependent Variable: TOTAL Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X1, TOTAL X2						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.615	11.077		2.583	.011		
	TOTAL_X1	-.761	.263	-.277	-2.892	.005	.988	1.013
	TOTAL_X2	.298	.252	.113	1.183	.240	.985	1.016
	TOTAL_X3	.640	.264	.233	2.425	.017	.980	1.021
a. Dependent Variable: TOTAL Y								

LAMPIRAN 4. HASIL UJI T BEDA

Group Statistics					
	daerah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil perhitungan	kendal	50	114.8400	11.00160	1.55586
	semarang	50	109.4800	11.83085	1.67313

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil perhitungan	Equal variances assumed	.837	.362	2.346	98	.021	5.36000	2.28475	.82599	9.89401
	Equal variances not assumed			2.346	97.487	.021	5.36000	2.28475	.82569	9.89431

LAMPIRAN DATA PENELITIAN

Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Nama Usaha	Tahun Usaha berdiri	Lokasi Usaha
Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	Dimsum kendal	2023	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	31 - 45 tahun	SMA atau setara	HAYA Turkish Ice Cream	2019	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Shalcake	2019	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Issul's Bakery	2019	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Welcheeks	2017	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Lapakunyah	2023	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Alwis fresh kendal	2020	Kabupaten Kendal
Perempuan	46 - 60 tahun	SMA atau setara	Warung Sembako	1994	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	Lainnya	Rana Bakery	2021	Kota Semarang
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Afterbreak Seafood	2016	Kota Semarang, Kabupaten Kendal
Laki-Laki	46 - 60 tahun	SD-SMP atau setara	Toko Kelontong Bapak Damiri	2020	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	18 - 30 tahun	SMA atau setara	Kebab Erna	2017	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Food Bite	2022	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	Layersweet	2020	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	suka nyoklat	2023	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Berkah Barokah	2020	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	ZONA KENYANG	2019	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	Jamu dua putri	2000	Kota Semarang
Perempuan	46 - 60 tahun	SD-SMP atau setara	Toko kelontong	1996	Kabupaten Kendal

Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	Bakso bayu	2013	Kota Semarang
Laki-Laki	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Marview Cafeteria	2023	Kota Semarang
Perempuan	46 - 60 tahun	SD-SMP atau setara	Toko sembako	2005	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Warung Pecel Bu Sumo	1965	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	Lainnya	PT UTAMADI MUKTHI MADJU	2010	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	Nailsbyeka	2021	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Grobak Dimsum Semarang	2018	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Mbungkus.in	2019	Kota Semarang, Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	D'Cllove	2017	Kota Semarang
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Sate ayam "Abah Kasep"	2022	Kota Semarang
Laki-Laki	46 - 60 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Pondok MaPan	2019	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Roruku Cake	2021	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Kedai Neko Nek Tembalang	2019	Kota Semarang
Laki-Laki	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Leker 88	2014	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	wosy (wonton spicy)	2022	Kota Semarang
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Dpuri resto weleri	2014	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Teh temu	2023	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	18 - 30 tahun	SMA atau setara	Seblak gakqi	2018	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	Nandagiovi nails	2020	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	Deganku original	2023	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Mamaamkuy	2020	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Grosiralatrumahtangga semarang	2020	Kota Semarang
Perempuan	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Kawan Baper Cafe	2020	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Crowdshoes	2023	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Salad buah Denallicious	2021	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Qiya Foto Studio	2021	Kabupaten Kendal
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	@miftacollection.id	2019	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Handayani Gorden	2020	Kota Semarang
Laki-Laki	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Es krampul bang jho	2022	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Idola Kebab	2022	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Burjoy	2022	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Vinabakoel	2019	Kota Semarang
Laki-Laki	46 - 60 tahun	SMA atau setara	Angkringan pak zen	2020	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Bubur Ayam Pahlawan	2012	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Dapur Macha	2022	Kota Semarang

Perempuan	31 - 45 tahun	SD-SMP atau setara	Depot es buah	2023	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	Donat Monokrom	2023	Kota Semarang
Laki-Laki	18 - 30 tahun	SMA atau setara	justfluff.id	2022	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	LUMERREAL SEMARANG	2023	Kota Semarang
Laki-Laki	31 - 45 tahun	SMA atau setara	Warung bakso mas akmal	2012	Kota Semarang
Perempuan	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Butik cantika	2018	Kota Semarang
Laki-Laki	31 - 45 tahun	SMA atau setara	Toko Kelontong Mas Angga	2010	Kota Semarang
Perempuan	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Seblak Parasmanan Indah	2020	Kota Semarang
Perempuan	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Maju jaya	2017	Kota Semarang
Perempuan	46 - 60 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Berkah Terus	2014	Kota Semarang
Perempuan	31 - 45 tahun	SMA atau setara	Butik	2017	Kota Semarang
Laki-Laki	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Kuliner	2018	Kota Semarang
Laki-Laki	46 - 60 tahun	SMA atau setara	Bubur Kacang Ijo	2019	Kota Semarang
Laki-Laki	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Telur Asin 99	2017	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Seblak zee	2023	Kota Semarang
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Basreng luket a'ikal	2021	Kota Semarang
Laki-Laki	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Andra Bakery	2021	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Babertop	2021	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	Seblak Mantan	2021	Kota Semarang
Laki-Laki	31 - 45 tahun	SMA atau setara	Nasi Goreng Brebes Gareng	2016	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Toko Alat Tulis Cemara	1998	Kota Semarang
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	ATK Anugrah	2001	Kota Semarang
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Toko Buku Amanah	2003	Kota Semarang
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Toko Bangunan Surya	1995	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	DIMSUM FROZEN	2020	Kota Semarang
Perempuan	31 - 45 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Safitri Fashion	2018	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	rass café	2023	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	KEDAI PENYET SALSABILA	2020	Kota Semarang
Perempuan	18 - 30 tahun	SMA atau setara	bakso aci	2021	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	SMA atau setara	JEMPOL	2018	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	46 - 60 tahun	SD-SMP atau setara	Bebek Goreng Cak Yanto	1998	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	SMA atau setara	Catering 3N	2002	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	SMA atau setara	Snack dan Catering Yunna	2016	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	SMA atau setara	Berkah Maju Snack	2020	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	SMA atau setara	El Falah	2015	Kabupaten Kendal

Perempuan	> 60 tahun	SD-SMP atau setara	Toko Sembako Aminah	1990	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	SD-SMP atau setara	MIR (Bandeng Kendal)	2003	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	SD-SMP atau setara	Warung Makan Bang Sober	2017	Kabupaten Kendal
Perempuan	46 - 60 tahun	SD-SMP atau setara	Toko Kelontong	1987	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	SD-SMP atau setara	Farhan Snack	2016	Kabupaten Kendal
Perempuan	46 - 60 tahun	SD-SMP atau setara	Toko Sembako Aminah	2020	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	18 - 30 tahun	D3/D4/S1 atau setara Lainnya	Rainbow Distro	2016	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	SD-SMP atau setara	Toko Sembako Aminah	2021	Kabupaten Kendal
Perempuan	31 - 45 tahun	SMA atau setara	Peternakan	2021	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	18 - 30 tahun	SMA atau setara	Mie Ayam Bakso Podomoro	2018	Kabupaten Kendal
Laki-Laki	31 - 45 tahun	SD-SMP atau setara	Tambal Ban	2018	Kabupaten Kendal

Latar Belakang Pendidikan							
NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X1
1	5	4	4	2	2	4	21
2	5	5	5	3	3	3	24
3	5	3	4	5	5	5	27
4	5	4	5	5	5	4	28
5	3	3	4	1	3	1	15
6	5	3	4	3	5	3	23
7	5	4	4	3	4	3	23
8	5	4	5	4	5	5	28
9	5	4	5	5	5	4	28
10	5	3	3	5	3	3	22
11	5	3	4	3	5	4	24
12	4	4	4	3	4	4	23
13	5	5	5	2	3	1	21
14	4	3	3	3	3	5	21
15	4	3	4	1	4	1	17
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	3	4	2	4	2	19
18	5	4	4	4	4	5	26
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	3	4	4	4	4	24
21	3	3	5	3	5	5	24
22	5	5	4	4	4	4	26
23	5	3	4	3	5	5	25
24	5	3	3	2	5	5	23
25	5	3	3	5	4	3	23

26	5	5	5	5	5	2	27
27	5	4	4	2	5	4	24
28	5	4	4	5	1	4	23
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	4	4	3	5	4	25
31	3	1	5	1	5	1	16
32	5	4	5	5	5	1	25
33	4	4	4	3	5	5	25
34	5	3	3	4	3	5	23
35	5	4	5	4	5	5	28
36	5	3	4	1	4	5	22
37	4	1	4	1	5	1	16
38	4	5	5	4	4	4	26
39	4	5	4	3	4	4	24
40	4	4	5	5	5	5	28
41	5	1	3	1	5	5	20
42	4	4	4	3	4	5	24
43	5	1	5	1	3	1	16
44	5	5	5	5	4	5	29
45	5	5	5	5	5	2	27
46	5	3	3	3	4	4	22
47	4	2	4	5	4	5	24
48	3	2	2	4	5	3	19
49	5	4	5	5	5	4	28
50	4	1	1	1	3	1	11
51	5	3	3	4	5	4	24
52	5	3	4	3	3	4	22
53	3	3	3	5	5	5	24
54	5	3	5	4	3	5	25
55	5	4	4	4	5	5	27
56	3	3	3	4	5	4	22
57	4	2	3	2	4	4	19
58	3	4	5	4	5	5	26
59	5	5	5	4	5	4	28
60	4	4	4	5	5	4	26
61	5	2	4	5	5	4	25
62	5	5	4	5	4	4	27
63	4	4	4	5	4	4	25
64	4	4	5	4	5	5	27
65	5	4	5	4	5	5	28
66	4	5	4	4	5	4	26

67	4	4	5	4	4	4	25
68	4	5	5	4	5	5	28
69	4	3	4	4	4	4	23
70	5	5	4	5	4	4	27
71	5	4	5	4	4	4	26
72	3	2	2	4	5	4	20
73	4	4	5	5	4	5	27
74	5	4	4	5	4	5	27
75	5	4	4	5	5	4	27
76	4	5	5	4	5	4	27
77	5	4	4	5	4	5	27
78	4	5	4	5	5	4	27
79	5	4	5	5	4	5	28
80	5	5	4	4	4	5	27
81	4	5	4	4	4	5	26
82	4	3	4	4	5	5	25
83	5	3	5	3	4	4	24
84	5	5	5	4	4	4	27
85	5	3	4	4	5	3	24
86	4	5	5	4	4	5	27
87	4	4	5	4	4	5	26
88	4	4	5	4	5	2	24
89	5	5	4	4	5	4	27
90	4	4	4	3	4	5	24
91	5	5	4	4	5	4	27
92	4	4	4	4	4	4	24
93	5	3	4	4	4	5	25
94	5	3	3	5	5	2	23
95	5	5	5	5	5	5	30
96	4	5	4	5	4	4	26
97	4	4	4	4	4	4	24
98	5	4	4	4	5	5	27
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	4	4	5	4	4	26

Literasi Keuangan									
NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTALX2
1	3	3	4	2	4	5	4	3	28
2	5	5	5	3	3	5	4	3	33
3	5	5	5	5	5	5	4	5	39
4	5	4	4	5	4	4	5	5	36

5	5	4	4	4	3	3	1	2	26
6	4	4	4	3	5	3	3	3	29
7	4	5	5	4	4	4	5	4	35
8	5	5	5	5	5	5	5	4	39
9	5	5	5	4	5	5	4	4	37
10	5	5	5	5	5	5	3	5	38
11	5	5	4	3	5	5	3	3	33
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	3	4	4	4	3	33
15	5	4	4	3	5	4	4	4	33
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	5	4	4	33
18	5	5	5	4	4	4	4	4	35
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	5	4	4	4	5	4	34
21	5	4	5	4	5	5	4	5	37
22	4	4	4	4	5	5	5	4	35
23	4	4	4	4	5	5	2	3	31
24	5	5	5	4	5	5	2	4	35
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	4	4	4	2	5	5	5	5	34
27	4	4	4	3	5	5	3	4	32
28	5	5	5	5	4	5	4	4	37
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	5	4	5	5	5	2	4	35
31	5	5	5	3	5	5	5	5	38
32	2	2	3	5	5	5	5	5	32
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	4	5	5	3	5	5	3	5	35
35	5	5	5	5	4	5	3	3	35
36	5	4	5	4	4	5	4	5	36
37	5	5	5	3	5	5	5	5	38
38	5	5	5	4	5	4	4	4	36
39	5	5	4	4	4	4	3	3	32
40	3	3	3	1	4	5	1	1	21
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	4	4	4	4	5	5	4	3	33
43	3	5	5	1	5	5	4	2	30
44	5	5	5	4	5	5	5	4	38
45	4	4	4	3	5	5	3	4	32
46	4	4	5	4	4	5	4	4	34
47	5	5	4	2	5	5	2	5	33

48	4	5	5	3	5	5	3	4	34
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	5	4	4	5	5	4	5	37
51	4	4	4	3	5	5	4	3	32
52	4	4	5	4	5	5	4	4	35
53	5	5	5	4	4	4	3	3	33
54	5	5	5	5	4	4	3	3	34
55	4	4	4	2	4	2	4	3	27
56	5	4	4	4	4	4	3	4	32
57	4	4	4	3	5	5	5	4	34
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	4	4	5	5	4	4	4	5	35
60	4	4	5	5	5	4	4	5	36
61	5	4	4	5	4	4	5	4	35
62	4	5	5	4	5	5	4	4	36
63	4	4	4	4	5	5	4	4	34
64	4	5	4	4	4	4	5	4	34
65	5	4	4	5	4	5	4	5	36
66	5	4	5	4	5	4	4	5	36
67	5	4	4	5	4	5	5	4	36
68	4	5	4	5	4	4	5	4	35
69	4	4	4	4	3	4	4	4	31
70	4	5	5	5	5	4	4	5	37
71	4	5	5	5	5	4	5	5	38
72	5	4	5	2	4	5	3	2	30
73	5	5	4	5	4	5	5	4	37
74	4	5	4	4	4	5	5	4	35
75	5	4	5	4	4	5	4	5	36
76	4	5	5	5	4	5	4	4	36
77	4	4	5	4	5	5	5	4	36
78	5	4	5	5	4	4	5	4	36
79	4	4	5	4	5	3	5	5	35
80	5	4	4	5	5	4	4	5	36
81	4	5	5	4	4	5	5	5	37
82	5	4	4	3	5	4	4	3	32
83	3	4	3	2	4	4	3	2	25
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	5	5	5	4	5	4	4	4	36
86	3	4	4	4	4	4	4	4	31
87	4	4	4	2	4	4	3	4	29
88	5	5	5	3	5	4	4	3	34
89	4	4	4	3	4	3	4	4	30
90	4	4	4	4	3	3	3	3	28

91	5	4	4	4	4	4	4	4	33
92	4	4	4	2	4	4	4	3	29
93	4	4	4	4	5	5	4	3	33
94	5	5	5	5	5	5	4	4	38
95	4	5	5	2	5	5	3	2	31
96	5	4	3	2	5	4	4	5	32
97	4	4	4	2	4	4	2	4	28
98	4	4	5	2	4	4	3	4	30
99	5	5	5	2	5	4	4	2	32
100	5	4	3	3	3	5	4	3	30

Sosialisasi SAK EMKM						
NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	JUMLAH
1	3	2	3	3	2	13
2	5	5	3	5	4	22
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	2	5	5	20
6	5	5	5	4	4	23
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	5	21
9	4	4	4	5	4	21
10	5	5	5	5	3	23
11	5	5	5	4	4	23
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	4	4	3	21
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	3	19
18	4	4	3	4	4	19
19	4	4	4	4	4	20
20	5	4	4	4	4	21
21	5	5	3	5	5	23
22	4	4	3	4	4	19
23	4	4	3	4	2	17
24	4	4	5	3	3	19
25	4	4	5	4	4	21
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	5	4	21
29	5	5	5	5	5	25

30	5	5	4	5	1	20
31	5	5	5	5	5	25
32	5	4	5	5	5	24
33	3	3	5	3	3	17
34	4	3	3	4	4	18
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	4	20
37	5	2	5	5	5	22
38	5	5	4	4	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	3	3	5	3	3	17
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	5	5	4	22
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	5	4	24
45	4	4	5	5	5	23
46	4	4	4	4	4	20
47	4	2	3	4	4	17
48	3	3	3	3	3	15
49	5	5	5	5	4	24
50	3	3	4	4	3	17
51	4	4	4	4	4	20
52	4	3	3	3	3	16
53	5	5	4	4	4	22
54	5	5	5	5	4	24
55	5	5	3	5	5	23
56	4	4	4	4	4	20
57	3	3	3	3	3	15
58	5	5	5	5	5	25
59	4	4	5	4	4	21
60	4	4	5	5	4	22
61	4	5	5	4	5	23
62	5	4	5	3	4	21
63	4	4	4	5	5	22
64	4	4	5	4	4	21
65	5	4	5	4	5	23
66	4	4	5	4	4	21
67	5	4	5	5	4	23
68	4	4	5	4	5	22
69	4	4	4	4	4	20
70	4	5	4	5	5	23
71	4	4	5	4	5	22
72	5	4	5	4	3	21

73	3	3	2	1	1	10
74	3	2	3	2	1	11
75	2	1	2	3	2	10
76	3	2	3	3	2	13
77	3	2	3	2	1	11
78	3	2	1	2	2	10
79	2	4	4	5	4	19
80	5	4	5	4	5	23
81	4	4	5	4	4	21
82	5	4	4	5	4	22
83	5	5	5	3	3	21
84	4	4	4	4	4	20
85	4	3	4	2	4	17
86	4	3	4	3	4	18
87	4	4	4	2	4	18
88	4	3	4	2	4	17
89	4	4	2	3	4	17
90	4	3	4	4	4	19
91	4	5	4	3	5	21
92	5	3	4	4	4	20
93	4	3	4	3	4	18
94	4	5	3	3	4	19
95	5	3	5	3	5	21
96	5	4	5	3	5	22
97	4	2	5	3	4	18
98	5	3	4	3	4	19
99	5	2	4	3	4	18
100	4	5	4	3	3	19

Pengelolaan Berbasis SAK EMKM											
NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL Y
1	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	30
2	5	4	5	5	5	3	5	1	2	2	37
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	4	5	5	1	4	4	3	5	41
5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	45
6	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	34
7	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
8	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	46
9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47

12	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
14	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	36
15	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	36
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	2	4	3	5	5	5	5	5	1	1	36
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
23	3	4	5	3	4	3	4	4	2	1	33
24	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	43
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	2	3	2	5	1	1	4	1	1	25
27	4	4	4	4	3	2	2	3	1	1	28
28	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	36
31	5	1	1	4	1	1	1	1	1	1	17
32	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
33	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	40
34	5	5	5	5	5	3	4	3	2	1	38
35	4	4	5	4	4	3	3	4	1	1	33
36	4	4	5	4	4	1	5	5	1	1	34
37	1	5	5	1	5	5	5	2	3	4	36
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
39	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35
40	2	5	5	5	1	1	1	3	1	1	25
41	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	42
42	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	39
43	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	43
44	4	4	5	3	5	4	4	4	2	3	38
45	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	38
46	5	4	5	5	5	3	3	4	3	2	39
47	4	4	5	5	2	2	5	4	1	1	33
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
52	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33
53	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
54	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	41
55	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	32

56	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	41
57	5	4	5	5	5	3	3	4	3	3	40
58	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	37
59	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18
60	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	16
61	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	20
62	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	18
63	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	18
64	1	3	3	1	3	3	1	1	1	3	20
65	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	17
66	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	20
67	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	18
68	3	2	1	2	2	3	1	3	2	2	21
69	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
70	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	20
71	4	2	2	4	2	1	2	2	1	2	22
72	4	3	3	4	2	1	2	1	3	2	25
73	4	3	3	4	3	2	1	2	2	2	26
74	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	23
75	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	23
76	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	19
77	2	1	1	2	1	2	3	3	2	3	20
78	1	2	1	1	2	3	2	3	3	2	20
79	2	2	2	1	3	1	1	2	1	3	18
80	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	18
81	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	19
82	3	1	2	3	2	2	1	3	2	1	20
83	3	2	3	4	3	1	3	4	2	1	26
84	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
85	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	41
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	26
88	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	35
89	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	34
90	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	33
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	28
93	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	43
94	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
95	5	5	5	2	4	2	4	2	2	2	33
96	4	3	4	4	5	4	5	5	3	2	39
97	4	4	5	3	3	3	4	3	2	2	33
98	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	33
99	4	2	4	3	2	2	2	2	1	1	23

LAMPIRAN HASIL NILAI RATA-RATA DAERAH

NO	KENDAL	SEMARANG
1	92	116
2	141	127
3	130	120
4	106	119
5	109	120
6	116	106
7	134	120
8	133	134
9	127	111
10	107	123
11	129	145
12	110	116
13	106	96
14	116	127
15	108	122
16	110	114
17	119	127
18	109	107
19	121	99
20	112	105
21	112	104
22	122	118
23	111	124
24	91	109
25	118	115
26	109	108
27	129	128
28	120	102
29	115	100
30	142	103
31	106	102
32	111	99
33	96	102
34	117	104
35	122	103
36	119	102

37	101	106
38	114	107
39	110	108
40	106	96
41	121	100
42	102	96
43	122	96
44	121	95
45	119	94
46	119	93
47	106	100
48	108	104
49	106	103
50	112	99

FOTO DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nachla Iqlimatuz Zahria
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 16 Juli 2002
Nomor Induk Mahasiswa : 2005046053
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Jambearum RT 04/ RW 02 Kecamatan
Patebon, Kabupaten Kendal
Kode Pos : 51351
E-mail : nachlazahria@gmail.com
No. Hp : 087832260031

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Purwosari (2008-2014)
2. SMPN Negeri 3 Patebon (2014-2017)
3. SMK Negeri 1 Kendal (2017-2020)

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Ekonomi (2020-2022)
2. English Language Club (2020-2022)
3. KSPM (2021-2022)